MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

DALAM PENINGKATAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA

DI SMA NEGERI 1 GEDANGAN SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

Andree Putra Agusty
D93216072

Dosen Pembimbing:
Dr. Mukhlishah A.M, M.Pd / 196805051994032001
Ni'matus Sholihah, M.Ag / 197308022009012003

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ANDREE PUTRA AGUSTY

NIM : D93216072

JUDUL :MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENINGKATAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DI SMAN 1 GEDANGAN SIDOARJO

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya,

Yang menyatakan,

ANDREE PUTRA AGUSTY

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skrisi ditulis oleh:

NAMA : ANDREE PUTRA AGUSTY

NIM : D93216072

JUDUL :MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENINGKATAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DI SMAN 1 GEDANGAN SIDOARJO

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 10 Mei 2020

Dosen Pembimbing I	Dosen Pemimbing II
Dr. Mukhlishah A.M, M.Pd	**Ni'matus Sholihah, M.Ag**
NIP. 196805051994032001	NIP. 197308022009012003

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Oleh Andree Putra Agusty ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 20 Oktober 2020

Mengesahkan,

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Arif Mansyuri, M.Pd

Nip: 197903302014111001

Penguji II,

Machfud Bachtiar, M.Pd

Nip. 197704092008011007

Penguji III,

Dr. Mukhlisbah A.M, M.Pd

Nip. 196805051994032001

Penguji IV

Ni'matus Sholihah, M.Ag

Nip. 197308022009012003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANDREE PUTRA AGUSTY
NIM : D93216072
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : agustyandree@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……...……)

yang berjudul :
MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENINGKATAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DI SMAN 1 GEDANGAN SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Oktober 2020

Peneliti

Andree Putra Agusty

ABSTRAK

Andree Putra Agusty (D93216072). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing I, Dr. Mukhlishah A.M, M.Pd dan Dosen Pembimbing II, Ni'matus Sholihah, M.Ag.

Penelitian ini berjudul manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, peningkatan prestasi non akademik siswa di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, dan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan penelitian deskriptif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peningkatan prestasi non akademik di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sudah dilaksanakan dengan baik. Pernyataan itu sesuai dengan hasil dari piagam dan piala yang diperoleh peserta didik yang tersimpan di lemari kaca. Pengukuran prestasi non akademik di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo melalui pembina ekstrakurikuler dan membandingkan jumlah dari hasil prestasi yang diperoleh pada setiap tahunnya. Jenis potensi prestasi non akademik siswa paling banyak di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo berjenis olah gerak seperti futsal, voli, dll. Faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo adalah kepribadian, minat, keluarga, sarana dan prasarana, kesehatan, pelatih, motivasi, apresiasi, pendanaan, dan prestasi. Upaya yang dilakukan oleh sekolah dengan menyediakan fasilitas penunjang dan membuat program yang dapat membantu meningkatkan prestasi non akademik. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo menghasilkan hasil yang baik. SMAN 1 Gedangan Sidoarjo membuat program penunjang untuk meningkatkan prestasi non akademik. Program itu adalah pendaftaran melalui jalur prestasi, GoCap, dan *student day.* SMAN 1 Gedangan Sidoarjo juga memperhatikan faktor – faktor agar manajemen kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan efektif dan efisien yaitu: mengikutsertakan peserta didik untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler, memenuhi fasilitas penunjang, dan mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan.

Kata Kunci: Manajemen kegiatan Ekstrakurikuler, Peningkatan Prestasi Non Akademik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI iv
ABSTRAK v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR LAMPIRAN ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Definisi Konseptual 11
F. Keaslian Penelitian 14
G. Sistematika Penelitian 18
BAB II 20
KAJIKAN PUSTAKA 20
A. Konsep Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler 20
1. Pengertian manajemen dan ekstrakurikuler 20
2. Tujuan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler 25
3. Jenis - jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah 26
4. Ruang Lingkup Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler 27
B. Tinjauan Prestasi Non Akademik 34
1. Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik 34
2. Pengukuran Prestasi Belajar 37
3. Jenis – Jenis Potensi Prestasi Non Akademik 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik 42
C. Tinjauan tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa 46
BAB III 54
METODE PENELITIAN.....54
A. Pendekatan & Jenis Penelitian 54
B. Kehadiran Peneliti 55
C. Lokasi Penelitian 55
D. Subyek Penelitian 56
E. Informan Penelitian 57
F. Tahap Penelitian 59
G. Metode Pengumpulan Data 62
H. Teknik Analisis Data 67
I. Keabsahan Data 70
BAB IV 74
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 74
A. Deskripsi Tempat Penelitian 74
1. Lokasi Penelitian 74
2. Sejarah Sekolah 74
3. Jumlah Peserta Didik, Tenaga Pendidik, dan Tenaga Kependidikan 76
4. Visi dan Misi Sekolah SMAN 1 Gedangan 77
5. Tujuan SMAN 1 Gedangan 78
B. Temuan Penelitian 80
1. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler 80
2. Peningkatan Prestasi Non Akademik 97
3. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik 112
C. Pembahasan Hasil Penelitian 115
1. Pembahasan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler 115
2. Pembahasan Peningkatan Prestasi Non Akademik 122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pembahasan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik 126
BAB V 129
PENUTUP 129
A. Kesimpulan 129
B. Saran 131
DAFTAR PUSTAKA 133
LAMPIRAN 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi 150
Lampiran 2. Pedoman Wawancara 151
Lampiran 3. Penyajian Data 157
Lampiran 4. Reduksi Data..... 173
Lampiran 5. Program Kerja Waka Kesiswaan 183
Lampiran 6 Data Peminat Ekstrakurikuler..... 191
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian 192
Lampiran 8. Struktur Organisasi SMAN 1 Gedangan Sidoarjo..... 196
Lampiran 9. Blueprint Pedoman Wawancara Penelitian 197

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Form Penelitian untuk Peserta Ddidik 137
Gambar 2. Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler..... 137
Gambar 3. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik 138
Gambar 4. Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 138
Gambar 5. Wawancara dengan Koordinator Pembina Ekstrakurikuler 138
Gambar 6. Dokumen Proker Waka Kesiswaan SMAN 1 Gedangan Sidoarjo ... 139
Gambar 7. Program Kerja SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 139
Gambar 8. Lapangan SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 139
Gambar 9. Musholla SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 140
Gambar 10. Aula SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 140
Gambar 11. Lab. Komputer SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 140
Gambar 12. Lab. Sains SMAN 1 Gedangan Sidoarjo..... 140
Gambar 13. Ruangan Kelas SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 141
Gambar 14. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMAN 1 Gedangan Sidoarjo .. 141
Gambar 15. Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat SMAN 1 Gedangan 141
Gambar 16. Kegiatan Ekstrakurikuler Karate SMAN 1 Gedangan Sidoarjo..... 142
Gambar 17. Kegiatan Ekstrakurikuler Basket SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 142
Gambar 18. Kegiatan Ekstrakurikuler Olimpiade TIK SMAN 1 Gedangan 142
Gambar 19. Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 143
Gambar 20. Kegiatan Ekstrakurikuler Cheerleader SMAN 1 Gedangan 143
Gambar 21. Kegiatan Ekstrakurikuler Dance SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 143
Gambar 22. Kegiatan Ekstrakurikuler Tari SMAN 1 Gedangan Sidoarjo..... 144
Gambar 23. Kegiatan Ekstrakurikuler Taekwondo SMAN 1 Gedangan 144
Gambar 24. Kegiatan Ekstrakurikuler KIR SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 144
Gambar 25. Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra SMAN 1 Gedangan Sidoarjo .. 144
Gambar 26. Kegiatan Ekstrakurikuler OSIS SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 145
Gambar 27. Kejuaraan Futsal yang diikuti oleh siswa SMAN 1 Gedangan 146
Gambar 28. Kejuaran karate yang diikuti oleh siswa SMAN 1 Gedangan..... 146
Gambar 29. Daftar Prestasi Non Akademik Siswa 147
Gambar 30. Penghargaan yang diperoleh Peserta Didik..... 147
Gambar 31. Piagam Penghargaan SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 148
Gambar 32. Program Go-Cap SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 148
Gambar 33. Program Student Day SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 148
Gambar 34. Program Sesebi dan 5S SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Ekstrakurikuler di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 5
Tabel 2. Daftar Prestasi Non Akademik di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 8
Tabel 3. Informan Penelitian..... 57
Tabel 4. Daftar Informan dan Kebutuhan Data..... 57
Tabel 5: Indikator Kebutuhan Data Observasi..... 63
Tabel 6. Indikator Data Kebutuhan Wawancara 65
T able 7. Pengkodean Data Penelitian..... 69
Tabel 8. Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya..... 69
Tabel 9. Jumlah Peserta Didik 76
Tabel 10. Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan 76
Tabel 11. Daftar Prestasi Non Akademik Peserta Didik..... 100
Tabel 12. Datftar Ekstrakurikuler SMAN 1 Gedangan Sidoarjo 118
Tabel 13. Daftar Rincian Narasumber dan Jabatannya..... 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap siswa telah dijamin oleh negara untuk mengikuti setiap proses belajar dan program – program yang telah disediakan oleh sekolah. Siswa bebas mengapresiasikan minat dan bakat yang dimiliki. Dalam menyalurkan minat dan bakat peserta didik, sekolah mempersiapkan kegiatan non akademik yang pelaksananannya di luar mata pelajaran kelas yang sering kita sebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler akan membantu untuk mengembangkan kemampuan soft skill peserta didik yang nantinya akan berguna untuk mereka berkehidupan di masyarakat.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A tahun 2013 tentang implementasi Kurikulum menjelaskan bahwa "Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standart sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah".[1] Keadaan di lapangan dengan yang direncanakan terkadang tidak sesuai dengan harapan. Banyak sekolah yang meremehkan kegiatan ekstrakurikuler yang dimilikinya, sehingga tidak efektif dan efisien. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah relatif terbengkalai dan memiliki kualitas yang sangat buruk.

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan menjadi *brand image* bagi sekolah yang akan meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminatnya. Bahkan, dalam sekolah - sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat *prestige* sekolah yang dikelolanya. Adanya persaingan yang ketat dibidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan

[1] Peraturan Ment eri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implement asi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi. [2]

Hal ini membuat kegiatan ekstrakurikuler perlu dikelola dengan baik agar sesuai dengan tujuan dari diadakannya kegiatan tersebut. Tilaar dalam pengantar bukunya "Manajemen Pendidikan Nasional" mengemukakan bahwa, Perkembangan pendidikan nasional dewasa ini semakin membutuhkan suatu manajemen atau pengelolaan yang semakin baik. Boleh dikatakan krisis pendidikan yang dihadapi oleh bangsa dewasa ini berkisar pada krisis manajemen. Oleh karena itu, untuk memperbaikinyapun haruslah dimulai dari manajemen itu sendiri.[3]

Dari pendapat tersebut memperlihatkan betapa pentingnya sebuah kegiatan manajemen dalam instansi pendidikan. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat membantu merencanakan sampai mengadakan evaluasi untuk melihat apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah dibuat. Menurut Mulyono, manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk memimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan – kegiatan yang wajib maupun pilihan.[4]

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler akan memiliki peran dalam menganalisa kebutuhan apa saja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Setidaknya di dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik untuk mendeteksi talenta yang

---

[2] Zulfajri, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta", (Tesis-- Universitas Islam Indonesia), 5.
[3] Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional.* (Jakarta: PT Bandung Remaja Rosdakarya, 2011), 12.
[4] Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen – Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), 238.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimiliki.[5] Berdasarkan dari pernyataan itu, maka diperlukan manajemen yang baik agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mampu berkontribusi dalam menemukan dan mengembangkan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Hasil dari manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik akan mendukung peserta didik untuk mencapai sebuah prestasi non akademik. Prestasi non akademik adalah prestasi yang dihasilkan di luar mata pelajaran sekolah.[6] Pengelola lembaga pendidikan diharapkan mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi di ajang lomba yang diadakan untuk tingkat para pelajar, baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah yang mampu menjadi juara, dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakatnya.[7] Sekolah saat ini berlomba untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa sekolah tersebut memiliki kualitas mutu yang baik. Hal itu ditunjukkan melalui prestasi non akademik yang mereka dapatkan dalam berbagai bidang.

Prestasi yang diperoleh dapat digunakan sekolah sebagai salah alat evaluasi untuk menilai kegiatan yang telah dilaksanakan. Dari hasil evaluasi akan terlihat seberapa jauh capaian tujuan kegiatan. Prestasi sangat diperlukan oleh instansi pendidikan. Beragam upaya peningkatan prestasi dilakukan oleh sekolah. Salah satunya melalui pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik. Segala kebutuhan penunjang kegiatan ekstrakurikuler terpenuhi dan dikelola, agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Peserta didik yang telah melaksanakan pelatihan melalui kegiatan ekstrakurikuler akan diberikan tempat untuk mengikuti ajang perlombaan berskala antar SMA sederajat. Jika kualitas peserta didik itu dapat menjuarai perlombaan tersebut, maka dia akan di *upgrade* untuk mengikuti ajang perlombaan di tingkat yang lebih tinggi. Prestasi yang diperoleh peserta didik menandakan adanya peningkatan soft skill

---

[5] Bahrudin, *Manaj emen Peserta Didik,* (Jakarta: PT Indeks, 2014), 140.

[6] Achmad Fahrizal Zulfani, *Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa di SMA Multazam Mojokerto,* (Tesis—Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014), 55.

[7] Zulfajri, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta", 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan hard skill yang dimilikinya. Kemampuan soft skill dan hard skill yang dimiliki oleh peserta didik harus saling berimbang. Kesuksesan seseorang tidak semata – mata ditentukan oleh prestasi akademik semata, tetapi juga ditentukan oleh prestasi non akademik. Hal itu dibuktikan dengan hasil penelitian Harvard University pada tahun 2000 menghasilkan kesimpulan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata – mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis *(*hard skill), tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain.[8]

Prestasi non akademik menjadi sebuah bukti bahwa sekolah tersebut memiliki mutu yang tinggi. Ketika prestasi yang diraih semakin banyak, maka secara tidak langsung semakin banyak pula masyarakat yang meminati untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. SMAN 1 Gedangan Sidoarjo adalah salah satu instansi pendidikan yang berada di Kabupaten Sidoarjo. Sekolah itu memiliki jumlah peserta didik sebesar 1100 siswa, sedangkan tenaga pendidik dan kependidikan sejumlah 70 orang. Di sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo tak hanya memprioritaskan kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas, melainkan kegiatan di luar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler. Jumlah peserta didik yang relatif banyak, menuntut sekolah memberikan fasilitas yang cukup untuk memenuhi minat dan bakat yang dimiliki siswa. Berikut adalah beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo:

[8] Lidia Susanti¸ *Prestasi Belajar: Akademik dan Non akademik*, (Batu: Literasi Nusantara,2019), 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1. Daftar Ekstrakurikuler di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo

No.	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler
1.	Paskibra
2.	Futsal
3.	Pidato
4.	Basket
5.	Tari Tradisional
6.	*Modern Dance*
7.	*Tae Kwon Do*
8.	Voli
9.	Bulu Tangkis
10.	*Cheersleader*
11.	Karate
12.	Banjari
13.	Pramuka
14.	Pencak Silat
15.	Olimpiade Kimia
16.	Olimpiade Fisika
17.	Olimipiade Biologi
18.	Olimpiade Matematika
19.	TIK
20.	Olimpiade Ekonomi
21.	Olimpiade Geografi
22.	OSIS

Di atas adalah daftar kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh SMAN 1 Gedangan Sidoarjo untuk para peserta didiknya. Jumlah ekstrakurikuler yang banyak merupakan salah satu bukti bahwa sekolah tersebut memperhatikan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didiknya. Ekstrakurikuler yang relatif banyak memerlukan pengelolaan yang baik agar berjalan sesuai dengan tujuan. Yang memiliki peran penting dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah Waka Kesiswaan SMAN 1 Gedangan sidoarjo.

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo tidak secara langsung dilakukan pengadaan kegiatan ekstrakurikuler baru, melainkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada beberapa prosedur manajemen yang harus dilaksanakan. Kegiatan manajemen berpedoman kepada 4 kegiatan inti yang ada di manajemen. Empat kegiatan itu meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Tahap pertama yaitu perencanaan, pada tahap ini akan dilakukan pembuatan rencana mulai dari penetapan tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler sampai analisis keuangan yang nantinya digunakan untuk pemeliharaan kegiatan tersebut. Tahap kedua yaitu pengorganisasian, pada tahap ini akan dipilih beberapa tenaga ahli dan penangung jawab kegiatan ekstrakurikuler baru yang telah direncanakan dan disepakati. Pemilihan tenaga ahli yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki akan menjadi prioritas. Karena dengan tenaga ahli yang mempuni dibidangnya dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dia pilih.

Tahap ketiga yaitu penggerakan, pada tahap ini akan dilaksanakan penggerakkan kepada pihak – pihak terpilih yang menjadi penanggung jawab `dan tenaga ahli dalam kegiatan ekstrakurikuler. Tahap keempat yaitu pengendalian. Pada tahap ini akan dilaksanakan pengawasan terhadap kinerja yang dilakukan selama di lapangan apakah telah sesuai dengan rencana yang telah dilakukan. Pada tahap ini akan membuat sebuah alat evaluasi yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan dari kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini telah dilaksanakan. Kegiatan itu selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang terencana sampai pelaksanaan yang baik, maka akan membantu peserta didik meraih prestasi non akademik yang membanggakan sekolah. Prestasi non akademik suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan di nilai menggunakan angka, biasanya dalam hal olahraga, pramuka, PMR, atau kesenian semisal drumband, melukis, dan lain – lain.[9]. Upaya peningkatan prestasi non akademik di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo melalui manajemen kegiatan ekstrakurikuler selalu dilakukan. Faktor – faktor pendukung agar peserta didik meraih prestasi non akademik selalu dipenuhi. Sarana prasarana dan pelatih yang berkompeten menjadi salah satu upaya pemenuhan kebutuhan yang dilakukan.

Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo membuka jalur prestasi akademik ataupun non akademik yang digunakan untuk mencari bibit unggul yang nantinya akan ditempa pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Pemenuhan sarana dan prasarana melalui pembelian yang telah dianggarkan pada saat kegiatan perencanaan mampu menopang kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah itu. Pelatih yang dipilih secara selektif dengan melihat berkas dan kemampuan yang ada di lapangan, menjadi salah satu pendukung tercapainya prestasi non akademik siswa. Berikut beberapa prestasi non akademik yang diraih oleh siswa siswi SMAN 1 Gedangan Sidoarjo:

[9] Anita Dwi Lestari, *Partisipasi Orang Tua dalam Menigkatkan Prestasi Non Akademik Anak di SMPN 2 Pracimantoro*, (Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2. Daftar Prestasi Non Akademik di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo

No	Jenis Lomba	Tempat Pelaksanaan	Tingkat Kejuaraan	Hasil Kejuaraan
1.	Futsal	ITS Surabaya	Daerah	Juara 2
2.	Basket	SMAN 3 Sidoarjo	Daerah	Juara 2
3.	Gerak Jalan (Putra & Putri)	Pemkab Sidoarjo	Daerah	Juara 1
4.	Photografi	Tlocor Jabon	Daerah	Juara 2
5.	Voli Putri	STIKES Hang Tuah	Daerah	Juara 3
6.	Tae Kwon Do	Surabaya	Nasional	Juara 2
7.	Karate	FORKI Kab. Sidoarjo	Daerah	Juara 1
8.	Band	Taman Hiburan Surabaya	Daerah	Harapan 2
9.	Pencak Silat	Pasuruan	Nasional	Juara 1
10.	*CheerLeadies*	Tunjungan Plaza	Daerah	Juara 3
11.	Pelajar Pelopor Tata Tertib Lalu Lintas	DISHUB Provinsi	Nasional	Peringkat 5 Provinsi
12.	TOAFL	UNAIR ELTP	Daerah	Juara 1
13.	LKTI	UNESA	Daerah	Juara Harapan
14.	Olimpiade Farmasi	Olimpiade Farmasi	Nasional	Semifinalis

Data prestasi non akademik di atas merupakan segelintir contoh hasil dari baiknya manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Oleh karena itu, berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti akan mengadakan penelitian secara langsung dengan lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang berperan dalam meningkatkan prestasi non akademik di lembaga tersebut. Adapun judul skripsi tersebut adalah “Manajemen Kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki fokus tentang manajemen ekstrakurikuler dan peningkatan prestasi non akademik di SMA Negeri 1 Gedangan yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo ?
2. Bagaimana peningkatan prestasi non akademik siswa di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo?
3. Bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan manajemen kegiatan ekstra kurikuler di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan peningkatan prestasi non akademik Siswa di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang nantinya akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumbangan ilmu di kalangan akademisi tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa.
   b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa.
   c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyumbang kontribusi pemikiran bagi kajian lebih lanjut tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa.
   d. Sebagai syarat tugas akhir untuk meraih gelar strata 1 (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam di UINSA Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk peningkatan prestasi non akademik siswa.

b. Dengan memahami manajemen kegiatan ekstrakurikuler diharapkan sekolah dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Gedangan, guna memperoleh hasil dengan banyaknya prestasi yang diraih siswa dalam bidang non akademik.

E. Definisi Konseptual

Untuk mengurangi kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis, penulis membatasi definisi – definisi yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi - definisi tersebut adalah :

1. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler

Manajemen secara bahasa berasal dari kata *manage* yang berarti mengatur. Dalam kamus Inggris – Indonesia kata *manage* memiliki arti "mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola.[10] Permendikbud No 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan bahwa "Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan

[10] Veitzhal Rivai Zainal, *The Economic Of Education : Mengelola Pendidikan secara Profesional Meraih Mutu dengan Pendekatan Bisnis,* (Jakarta: Gramedia, 2014), 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum".[11]

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler menurut mulyono adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi SDM yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada di dalam dirinya melalui kegiatan – kegiatan yang wajib maupun pilihan.[12] Menurut George R. Terry terdapat 4 kegiatan inti dalam manajemen yang harus dilaksanakan sebagai berikut:[13]

a. Perencanaan
b. Pengorganisasian
c. Pengarahan
d. Pengawasan

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah pengelolaan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran sekolah atau kurikulum untuk meningkatkan minat dan bakat peserta didik secara efektif dan efisien. Proses kegiatan manajemen kegiatan

[11] Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pendoman Kegiatan Ekstrakurikuler
[12] Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen – komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, 238.
[13] Jan Hoesada, *Taksonomi Manajemen*, (Yogyakarta: Andi, 2013), 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekstrakurikuler terbagi menjadi 4 tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

2. Prestasi Non Akademik

Menurut Sujiono dan Nurani, prestasi non akademik suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka seperti kognitif, biasanya dalam hal olahraga semisal basket, voli, sepak bola, dan kesenian semisal drum band, melukis, tari. Prestasi ini biasa diraih oleh peserta didik yang memiliki bakat tertentu dibidangnya.[14] Dalam upaya peningkatan prestasi non akademik terdapat beberapa hal yang dapat diperhatikan. Menurut Muhibbin Syah faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik peserta didik dibagi menjadi 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

a. Faktor Internal
   1) Minat
   2) Harapan Tertentu
   3) Prestasi
   4) Rekreasi
   5) Kepribadian
   6) Kesehatan

b. Faktor Eksternal

[14] Lidia Susanti, *"Prestasi Belajar: Akademik dan Non Akademik",* 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Lingkungan
2) Keluarga
3) Sarana dan Prasarana
4) Pelatih
5) Ekonomi

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi non akademik adalah prestasi hasil capaian dari peserta didik di luar kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas seperti contoh menjuarai bola voli tingkat nasional. Faktor dari yang mempengaruhui prestasi non akademik terbagi menjadi faktor internal dan eksternal.

F. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian adalah menguraikan beberapa hasil sebelumnya dari gambaran tersebut sehingga dapat diverifikasi perbedaan dan kesamaan dengan peneliti sebelumnya sehingga dapat diketahui signifikasinya dengan jelas. Keaslian penelitian digunakan sebagai referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Selain itu penelitian sebelumnya digunakan untuk menunjukkan keaslian peneliti ini, bahwa penelitian ini tidak melakukan duplikasi dari penelitian terdahulu. Untuk itu, peneliti menjabarkan secara ringkas hasil penelitian terdahulu antara lain:

1. Skripsi: Penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Arif N memiliki judul "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bakat Siswa di Ma Al Khoiriyyah Semarang". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Mohammad Muntari. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa sangatlah diperlukan. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan yang diadakan sekolah agar sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Perbedaan yang cukup signifikan adalah kajian yang diteliti pada penelitian tersebut adalah manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, sedangkan dalam penelitian ini, kajian yang diteliti adalah manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Selain pada fokus penelitiannya teori yang digunakan juga berbeda. Pada penelitian muchammad arif menggunakan teori yang dikemukakan oleh Mohammad Muntari, sedangkan dalam penelitian ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Mulyono dan George R. Terry.

Perbedaan yang lain yaitu tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Tujuan penelitian muchammad arif adalah menunjukkan adanya keterkaitan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di Ma Al Khoiriyyah Semarang, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah menunjukkan adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterkaitan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

2. Skripsi: Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Dawud pada tahun 2011 dengan judul "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Qiro'ah Al – Quran di Madrasah Aliyah Hidayatul Muwaffiq Penompo, Jetis, Mojokerto". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh M. Ngalim Purwanto dan B. Suryobroto. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan qiro'ah Al – Qur'an di MA Hidayatul Muwaffiq sudah berjalan dengan lancar mulai dari kegiatan perencanaan sampai pada kegiatan evaluasi. Hal itu ditandai dari penjadwalan, proses pembinaan sampai pada penilaian, serta olimpiade guna menampilkan kemampuan siswa.

   Perbedaan yang cukup signifikan adalah kajian yang diteliti pada penelitian tersebut adalah manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan qiro'ah Al – Qur'an di MA Hidayatul Muwaffiq Mojokerto, sedangkan dalam penelitian ini, kajian yang diteliti adalah manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Selain pada fokus penelitiannya teori yang digunakan juga berbeda. Pada penelitian ahmad dawud menggunakan teori yang dikemukakan oleh M. Ngalam Purwanto dan B. Suryobroto,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan dalam penelitian ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Mulyono dan George R. Terry.

Perbedaan yang lain yaitu tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Tujuan penelitian ahmad dawud adalah menunjukkan adanya keterkaitan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan Qiro'ah Al – Quran di MA Hidayatul Muwaffiq Penompo, Jetis, Mojokerto, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah menunjukkan adanya keterkaitan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

3. Skripsi: Penelitian yang dilakukan oleh Ira Irnawati pada tahun 2013 dengan judul "Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al – Qur'an (BTQ) melalui Model An – Nahdliyiyah MI Al – Fitrah Kedinding Lor Surabaya". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sukomidiyo dan B. Suryobroto. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler program baca tulis Al – Qur'an melalui model an – nahdliyiyah di MI Al-Fitrah Kedinding Lor Surabaya memberikan dampak yang baik. Program kegiatan Baca Tulis Al – Qur'an (BTQ) melalui model an – nahdliyiyah di MI Al – Fitrah semakin berkembang, hal itu dapat dibuktikan dengan kemampuan siswanya yang mampu membaca kitab Al – Qur'an dengan baik. Perencanaan yang baik dan penjadwalan yang sistematis membuat program tersebut dapat terlaksana sesuai dengan tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

awal yaitu menciptakan insan yang mampu memahami dan membaca Al – Qur'an dengan baik dan benar.

Perbedaan yang cukup signifikan adalah kajian yang diteliti pada penelitian tersebut adalah Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al – Qur'an (BTQ) melalui model an – nahdliyiyah MI Al – Fitrah Kedinding Lor Surabaya, sedangkan dalam penelitian ini, kajian yang diteliti adalah manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Selain pada fokus penelitiannya teori yang digunakan juga berbeda. Pada penelitian Ira Irnawati menggunakan teori dikemukakan oleh Sukamidiyo dan Suryobroto, sedangkan dalam penelitian ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Mulyono dan George R. Terry.

Perbedaan yang lain yaitu tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Tujuan penelitian Ira Irmawati adalah menunjukkan adanya keterkaitan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam baca tulis Al – Qur'an (BTQ) melalui model an – nahdliyiyah MI Al – Fitrah Kedinding Lor Surabaya, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah menunjukkan adanya keterkaitan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

G. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini serta memudahkan pemahaman skripsi yang berjudul "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di SMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Negeri 1 Gedangan Sidoarjo". Maka pembahasan ini dibagi menjadi lima bab. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing – masing bab disusun sebagai berikut :

BAB I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Merupakan kajian teori yang digunakan dalam penelitian sebagai landasan dalam melakukan penelitian meliputi Tinjauan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dengan sub tema : Pengertian Manajemen dan Ekstrakurikuler Jenis - Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler, Tujuan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler, dan Ruang Lingkup Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler. Tema kedua yaitu Tinjauan Prestasi Non Akademik dengan rincian sub tema: Pengertian Prestasi dan Belajar, Pengertian Prestasi Akademik dan Non Akademik, Pengukuran Prestasi Belajar, Kemampuan Non Akademik, dan Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik.

BAB III Merupakan bab yang memaparkan metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran Peneliti, lokasi penelitian, subjek penelitian, informan penelitian, tahap penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV hasil penelitian dan analisis data. Pada sub bab ini akan membahas temuan – temuan di lapangan atau yang biasa disebut dengan laporan hasil penelitian yang meliputi tentang gambaran umum profil sekolah, penyajian data, dan analisis data mengenai Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo.

BAB V penutup, bab ini merupakan bab akhir dalam skripsi yang di dalamnya memuat simpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan serta memberikan saran atau rekomendasi kepada lembaga terkait kekurangan atau kelebihan yang ditemukan. Bagian akhir dari penelitian ini berisi daftar pustaka yang menjadi bahan rujukan teori dari buku, skripsi**,** dan jurnal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIKAN PUSTAKA

A. Konsep Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam pendidikan perlu suatu pengelolaan untuk meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat siswa. Salah satu caranya yaitu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mewadahi minat dan bakat siswa. Namun hal itu harus dibarengi dengan pengelolaan yang baik agar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelum. Berikut adalah konsep dari manajemen kegiatan ekstrakurikuler:

1. Pengertian manajemen dan ekstrakurikuler

Kata kerja "*manage"* berasal dari bahasa Italia *maneggiare,* bermakna mengendalikan kuda, yang berasal dari bahasa latin *manus,* bermakna (hand). [15] Dari buku lain mendifinisikan manajemen secara bahasa berasal dari kata *manage* yang berarti mengatur. Dalam kamus Inggris – Indonesia kata *manage* memiliki arti "mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola.[16]

Menurut George R. Terry, manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan – tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta

[15] Jan Hoesada, *Taksonomi Ilmu Manajemen,* 52.
[16] Veitzhal Rivai Zainal, *The Economic Of Education : Mengelola Pendidikan secara Profesional Meraih Mutu dengan Pendekatan Bisnis,* 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai sasaran – sasaran yang telah ditetapkan melalui pemamfaatan sumber daya manusia serta sumber – sumber lain.[17]

Sondang P. Siagan, manajemen dapat didefinisikan sebagai "kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan – kegiatan orang lain". Dengan demikian manajemen dapat dikatakan pula sebagai pelaksanaan administrasi. Hal itu dipertegas oleh Mary Parker Follet melalui definisinya, manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. pengertian ini memiliki arti bahwa seorang manajer dalam mencapai tujuan organisasi melalui pengaturan orang lain yang dilakukan manajer satu dan manajer lain tentunya berbeda, dan perbedaan pengaturan ini membutuhkan kemampuan dan keterampilan tersendiri yang merupakan seni manajemen.[18]

Pendapat lain tentang pengertian manajemen adalah suatu proses dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efisien, efektif, dan produktif dalam mencapai tujuan. Sehingga hal itu dapat diartikan secara sederhana bahwa manajemen adalah suatu usaha, merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan

[17] Ibid,.66.
[18] Ibid, hal.67 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengkoordinir serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.[19]

Dari beberapa pengertian yang disampaikan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa, manajemen adalah seni dalam pendayagunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

Permendikbud No 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan bahwa "Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum".[20]

Menurut Wahjosumidjo, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan – kegiatan siswa di luar jam pelajaran, yang di laksanakan di sekolah atau di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antarberbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, dan dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan para siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur, dan sebagainya. [21]

---

[19] Zulfajri, "Manajemen Kegiatan Ekstrkurikuler dalam meningkatkan mutu sekolah di SMA Muhammadiah Imogiri Yogyakarta", 22.
[20] Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pendoman Kegiatan Ekstrakurikuler
[21] Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen – Komponen Elementer Kemajuan Sekolah,* 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Mulyono, ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran atau pendidikan tambahan di luar kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuhkankembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada di dalam dirinya melalui kegiatan – kegiatan yang wajib maupun pilihan.[22]

Ada pengertian lain mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembinaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang.[23] Menurut KBBI, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada di luar program tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.[24]

Menurut Suryobroto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang didasarkan pada penjatahan waktu bagi setiap mata pelajaran sebagaimana tercantum dalam kurikulum sekolah lebih dikenal dengan sebutan kurikuler. Kegiatan yang diselenggarakan di luar jam

[22] Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen – Komponen Elementer Kemajuan Sekolah,*70.
[23] Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 70.
[24] Kamus Besar Bahas Indonesia (KBBI) Online diakses pada tanggal 19 maret 2020 pukul 4:56 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran dan tatap muka dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum.[25]

Dari beberapa pemaparan para ahli dan undang – undang dapat disimpulkan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia peserta didik.

Menurut Mulyono, manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi SDM yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan – kegiatan yang wajib maupun pilihan.[26] Ada definisi lain tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler yaitu usaha sadar untuk memaksimalkan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan dari kegiatan tambahan dalam kurikulum melalui beberapa proses/tahapan[27]

[25] Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, 69.
[26] Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen – Komponen Elementer Kemajuan Sekolah,* 238.
[27] Zulfajri, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di Sma Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta", 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajemen ekstrakurikuler terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan ekstrakurikuler. Dalam Taurus Bahasa Indonesia manajemen artinya administrasi, tadbir, tata laksana, tata usaha.[28]

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah pengelolaan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran sekolah atau kurikulum untuk meningkatkan minat dan bakat peserta didik secara efektif dan efisien.

2. Tujuan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler[29]

Adapun tujuan dari manajemen kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

a. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta. Sekolah bertugas untuk meningkatkan kemampuan peserta didiknya agar dapat diterima dikehidupan bermasyarkat dengan baik.

b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh dengan karya. Dengan adanya manajemen ekstrakurikuler diharapkan mampu menjaring minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang telah disediakan oleh sekolah.

[28] Tim Redaksi, *Tasaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa,* (Jakarta: Pusat Bahasa dan Departemen Penddidikan Nasional), 317.
[29] Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen – Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, 260.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengembangkan etika dan akhlak dalam menjalankan tugas dan dalam hubungan dengan Allah dan manusia. Kegiatan ekstrakurikuler tak hanya memperhatikan pengembangan minat dan bakat yang dimiliki setiap peserta didiknya, namun etika dan akhlak harus dijunjung agar dapat menghargai satu sama lain.

d. Mengembangkan sensitivitas peserta didik terhadap permasalahan sosial keagamaan dan memberi peluang agar memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

e. Mengembangkan potensi dalam memecahkan persoalan – persoalan yang dialami peserta didik baik individu maupun kelompok. Dalam diri peserta didik pasti memiliki permasalahan yang dialami. Dengan manajemen ekstrakurikuler yang baik, setidaknya dapat membantu peserta didik dalam menemukan bakat yang ada di dalam dirinya.

3. Jenis - jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah

Berikut adalah beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler menurut Permendikbud no 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum:[30]

a. Krida; meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja, Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya.

[30] Permendikbud no 81A tahun 2013 tentang Impelementasi Kurikulum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Karya ilmiah; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.

c. Latihan/olah bakat/prestasi; meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya.

4. Ruang Lingkup Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam ruang lingkup manajemen kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi 4 kegiatan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler[31]

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 menjelaskan tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam kurikulum 2013 dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi yang tidak memungkinkan dia untuk mengikutinya. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah ekstrakurikuler yang dapat diikuti ataupun tidak oleh peserta didik seperti kegiatan OSIS, UKS, dan PMR. Satuan pendidikan perlu secara aktif dalam mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik yang akan

[31] Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen – Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikembangkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat positif bagi peserta didik. Ide tersebut dapat diambil dari usulan sekelompok peserta didik

Setelah kegiatan identifikasi tentang kegiatan ekstrakurikuler apa yang akan dilaksanakan maka kegiatan selanjutnya menyusun panduan kegiatan ekstrakurikuler yang berlaku di satuan pendidikan dan mendiseminasikannya kepada peserta didik pada setiap awal tahun pelajaran. Panduan kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan sedikitnya memuat beberapa point sebagai berikut:

1) Kebijakan mengenai program ekstrakurikuler
2) Rasional dan tujuan kebijakan program ekstrakurikuler
3) Deskripsi program
    a) Ragam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan
    b) Tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler
    c) Keanggotaan dan persyaratan
    d) Jadwal kegiatan
    e) Level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik
4) Manajemen program ekstrakurikuler meliputi
    a) Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan
    b) Level supervisi yang disiapkan oleh satuan pendidikan untuk masing – masing kegiatan ekstrakurikuler

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Level asuransi yang disiapkan oleh satuan pendidikan untuk masing – masing kegiatan ekstrakurikuler

5) Pendanaan dan Mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler

Program kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya diberikan untuk semua siswa sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kemampuannya. Program kegiatan ekstrakurikuler pada prinsipnya didasarkan kebijakan yang berlaku dan kemampuan sekolah, kemampuan para orang tua/masyarakat, dan kondisi lingkungan sekolah. sekolah dapat mengembangkan alternatif program kegiatan ekstrakurikuler, melalui cara sebagai berikut:

1) Alternatif 1 *top – down*: Sekolah menyediakan program kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk paket – paket yang diperkirakan dibutuhkan siswa
2) Alternatif 2 *bottom – up:* Sekolah mengakomodasikan keragaman potensi, keinginan, minat, bakat, motivasi, dan kemampuan seseorang atau kelompok siswa untuk kemudian menetapkan program kegiatan ekstrakurikuler
3) Alternatif 3: variasi alternatif 1 dan alternatif 2. Alternatif mana pun hendaknya dipertimbangkan tenaga, biaya, sumber, waktu , tempat, dan kesempatan, dan sistem penyelenggara/evaluasi yang tersedia dan dapat digali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengorganisasian adalah suatu cara pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerjaan antara anggota – anggota organisasi sehingga tujuan pengorganisasian bisa dicapai secara efektif dan efisien.[32] Maka dari itu prinsip pengorganisasian adalah terbaginya seluruh tugas dalam sejumlah unsur organisasi secara proporsional. Pengorganisasian yang baik dapat membagi habis dan menstrukturkan tugas – tugas ke dalam komponen – komponen atau sub – sub organisasi.

Hal yang harus dilakukan oleh pihak sekolah yaitu mengkoordinir seluruh komponen yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler, membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam mengelola program ekstrakurikuler dan melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

c. Penggerakan Kegiatan Ekstrakurikuler

Penggerakan ialah sebagai totalitas, metode, teknik, cara, dan usaha untuk mendorong anggota organisasi agar ikhlas dan mau bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi secara efektif, efisien, dan dinamis.[33] Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 menyatakan bahwa peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun tidak terkait dengan

[32] Jamaludin, "Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah", *Journal Of Islamic Educational Manajemen*, Vol. 3, No. 2, 164.
[33] Ibid, 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar. Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semsester dan di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran ekstrakurikuler yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler wajib memiliki waktu tertentu yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik di instansi pendidikan tersebut. Pelaksanaan program – program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dikendalikan untuk pencapaian tujuan – tujuan yang telah ditetapkan dan kontribusinya terhadap perwujudan visi sekolah. Adapun ragam dan banyaknya sumber daya manusia yang diperlukan untuk menangani pengelolaan program ekstrakurikuler itu tergantung pada kebutuhan yang berkembang, kompleksitas tugas – tugas penyelengaraan program, dan kebijakan pimpinan sekolah sebagaimana hasil kesepakatan antar pihak yang berkepentingan (*Stakeholders).* Peran – peran kunci setiap personal sekolah, seperti kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, guru – guru, wakil kelas, guru, pustakawan, dan kepengurusan osis, hendaknya dipotimalkan dalam jabatannya dan terkait secara langsung dengan pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk tenaga guru, seyogyanya ialah guru yang ada di sekolah yang memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan guru yang memiliki minat yang kuat untuk itu. Jika sekolah tidak memiliki guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instruktur yang berlatar belakang pendidikan relevan dan tidak mempunyai minat untuk menyelenggarakan program ekstrakurikuler, sekolah dapat mengusahakan dengan cara: mengundang guru dari lembaga pendidikan lain yang berdekatan melalui kerja sama yang menguntungkan.

d. Pengawasan Program Kegiatan Ekstrakurikuler[34]

Pengawasan adalah proses mengarahkan seperangkat unsur kearah tercapainya suatu tujuan atau sasaran manajemen. Pengawasan dibutuhkan untuk mengetahui apakah implementasi suatu program dalam organisasi sesuai dengan tujuan dan rencana yang sudah ditetapkan atau digariskan. Pengawasan dapat dilakukan secara fleksibel sesuai dengan keadaan yang diperlukan. Dalam kegiatan tak lupa dilakukan penilaian. Penilaian dilakukan untuk melihat ketersesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Jika terdapat sesuatu yang tidak sesuai maka secepatnya dapat dilakukan pembenahan agar tidak menimbulkan permasalahan yang lebih besar

keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Penilaian dilakukan secara kualitatif. Peserta didik diwajibkan untuk mendapatkan nilai memuaskan pada kegiatan ekstrakurikuler wajib pada setiap semester. Nilai yang diperoleh pada kegiatan ekstrakurikuler wajib setiap

[34] Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen – Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, hal. 247.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semester akan berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik. apabila di semester sebelumnya mendapatkan nilai buruk maka akan mendapatkan sanksi di semester berikutnya. Hal itu hanya berlaku untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib.

Satuan pendidikan dapat dan perlu memberikan penghargaan terhadap peserta didik yang memiliki prestasi di ekstrakurikuler wajib ataupun pilihan. Penghargaan tersebut diartikan sebagai sifat apresiasi dari perjuangan yang mereka lakukan selama mendapatkan prestasi yang telah ia raih. Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengumpulkan data/informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Penilaian program ekstrakurikuler menekankan pada penilaian tindakan yang dapat mengungkapkan tingkat unjuk perilaku belajar/kerja siswa. Penetapan tingkat keberhasilan untuk program ekstrakurikuler didasarkan atas standar minimal tingkat penguasaan kemampuan yang diisyaratkan dan bersifat dindividual. Penilaian secara inklusif mempertimbangkan pembentukan kepribadian terintegrasi, jiwa kemandirian atau kewirausahawan, sikap dan etos perilaku belajar/kerja, dan disiplin siswa dalam kegiatan – kegiatan ekstrakurikuler. Penilaian dilakukan dengan memandang bobot yang sama baik terhadap proses dan hasil akhir setiap kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan.

Sekolah hendaknya membuat laporan, baik laporan untuk keseluruhan program kegiatan ekstrakurikuler dan untuk setiap jenis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan ekstrakurikuler maupun untuk pertangungjawaban keuangan yang telah dialokasikan untuk kegiatan yang dimaksudkan. Untuk laporan hendaknya dibuat sederhana tetapi cukup komprehensif dan mudah dipahami misalnya mencakup:

1) Kata pengantar
2) Daftar isi
3) Latar belakang
4) Pengertian jenis kegiatan ekstrakurikuler
5) Tujuan
6) Sasaran dan hasil yang diharapkan

B. Tinjauan Prestasi Non Akademik

Pada konsep prestasi belajar akan ada 3 hal yang akan dibahas yaitu pengertian prestasi belajar, pengertian prestasi akademik dan non akademik, dan faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik siswa.

1. Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik

Jenis prestasi belajar yang ada di sekolah terbagi menjadi 2 yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Prestasi Akademik

Prestasi Akademik menurut KBBI adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar yang bersifat kognitif dan biasanya adalah prestasi yang dihasilkan sesuai ajaran kegiatan belajar dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar dari sekolah.[35] Untuk mempertinggi tingkat intelektual timbul usaha mencapai keunggulan yang diberi nama "*meritocrasy"* yaitu membentuk elite intelektual berdasarkan prestasi akademis. Menurut Mohammad Asrosri prestasi adalah perwujudan nyata dari proses belajar, latihan, pengetahuan, pengalaman, motivasi, bakat, dan kemampuan yang dicapai seseorang sesuai dengan bidang keahliannya. Menurut Sobur prestasi akademik lebih dari sekedar nilai, melainkan prestasi akademik dapat diartikan sebagai kecakapan, kemampuan, keahlian yang didapatkan seseorang dari waktu ke waktu melalui proses belajar dan hasil tersebut dapat diukur secara pasti.[36]

Menurut Panji Seno prestasi akademik adalah prestasi yang dicapai oleh peserta didik yang terkait dengan keahlian yang mendapat pengakuan dari lembaga pendidikan.[37] Dari beberapa pengertian menurut beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah prestasi yang dicapai oleh peserta didik selama kegiatan proses belajar dan mengajar di sekolah.

b. Prestasi Non Akademis

Prestasi non akademis adalah prestasi yang dihasilkan di luar mata pelajaran sekolah.[38] AD yang menjelaskan prestasi non akademik adalah

[35] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online diakses pada tanggal 1 April 2020 pukul 12:00
[36] Lidia Susanti, *Prestasi Belajar akademik dan Non Akademik,* 128.
[37] Praticia Dwi Anggara, *Studi Eksplorasi tentang Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 2 Jatiroto Kabupaten Wonogiri,* (Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta, 2015) 31.
[38] Achmad Fahrizal Zulfani, *Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa di SMA Multazam Mojokerto,* (Tesis—Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prestasi yang dicapai oleh siswa dalam bidang bukan akademik termasuk kegiatan ekstrakurikuler.[39] Menurut Sujono & Nuraini prestasi non akademik adalah satu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka seperti kognitif, biasanya dalam hal olahraga semisal basket, sepak bola, voli, dan kesenian semisal drumband, tari, melukis.[40] Prestasi non akademik didapatkan ketika mereka melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kemampuan ini merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik melalui bakat yang ada sejak lahir dan dapat dilatih secara bersungguh – sungguh. Hal itu dikarenakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih di bidang akademik belum tentu memiliki kemampuan di bidang non akademik.

Ada yang memberikan pengertian lain menjelaskan bahwa prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan di nilai menggunakan angka, biasanya dalam hal olahraga, pramuka, PMR, atau kesenian semisal drumband, melukis, dan lain – lain.[41] Dari beberapa penjelasan beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa prestasi non akademik adalah prestasi hasil capaian dari peserta didik di luar kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas seperti contoh menjuarai bola voli tingkat nasional.

---

[39] Nastiti Hariyanti, *Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menunjang Disiplin Belajar Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Pontianak Tenggara,* (Skripsi—Universitas Kristen Satya Wacana, 2010), 25.
[40] Lidia Susanti, *Prestasi Belajar akademik dan Non Akademik,* 135.
[41] Anita Dwi Lestari, *Partisipasi Orang Tua dalam Menigkatkan Prestasi Non Akademik Anak di SMPN 2 Pracimantoro,* (Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengukuran Prestasi Belajar

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar, maka harus membuat indikator – indikator tertentu. Menurut syah terdapat beberapa jenis prestasi dan indikatornya sebagai berikut:[42]

a. Kognitif (ranah cipta) meliputi:

1) Pengamatan, dengan indikator dapat menunjukkan, membandingkan, dan menghubungkan.
2) Ingatan, dengan menyebutkan dan menunjukkan kembali apa saja yang sudah dia peroleh.
3) Pemahaman, dengan indikator ini siswa diharap mampu menjelaskan dan memberikan artian tentang sesuatu kajian.
4) Penerapan, dalam hal ini siswa diharapkan mampu untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dan menggunakannya dengan tepat pada saat di lapangan.
5) Analisis, siswa harus mampu menguraikan dan mengklasifikasikan tentang sesuatu hal.
6) Sintesis, pada indikator ini siswa mampu mengintegrasikan materi hingga menjadi satu kesatuan hal yang baru, menyimpulkan dan menggeneralisasikan

[42] Aan Lasmanah, "PeningkatanHasil Belajar matematika siswa melalui model kooperatif teknik *Think Pair Share (TPS)* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII-A SMPN Sukarsari Sumedang, *Jurnal Analisa Prodi Pendidikan Matematika UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 2, No. 3, September 2016, 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Afektif (ranah rasa) meliputi:

1) Penerimaan, memiliki atau menunjukkan sikap untuk menerima dan menolak sesuatu tanggapan atau perlakuan.
2) Sambutan, dengan indikator kesediaan berpartisipasi dan memanfaatkan
3) Apresiasi, memberikan penilaian dalam hal mengagumi, menganggap penting, dan menghargai sesuatu hal.
4) Internalisasi (pendalaman), dengan indikator dapat mengakui, meyakini, dan mengingkari
5) Karakterisasi (pengahayatan), dengan indikator dapat meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari – hari.

c. Psikomotorik (ranah karsa) meliputi:

1) Keterampilan, bergerak dan bertindak dengan indikator kecakapan mengkoordinasikan gerak seluruh tubuh
2) Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal, dengan indikator kefasihan, melafalkan atau mengucapkan, membuat mimik, dan gerakan jasmani.

3. Jenis – Jenis Potensi Prestasi Non Akademik

Potensi prestasi non akademik setiap individu berbeda – beda. Jika dikembangkan minat, bakat, skill dan kemampuan sosial, maka akan muncul seseorang yang disebut memiliki kemampuan: bermusik, mengukir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kayu, mampu melukis indah.[43] Sekolah harus memahami dan mengerti tentang jenis – jenis potensi prestasi non akademik peserta didiknya. Sekolah dapat mempetakan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didiknya. Untuk menentukan jenis – jenis potensi prestasi non akademik, Horward Gardner membagi 8 kecerdasan. Horward Gardner mengemukakan 8 kecerdasan sebagai berikut:[44]

a. *Visual Spatial*

Kemampuan ini mampu mempresepsikan warna, garis, dan bentuk. Peserta didik dengan kemampuan ini peka terhadap tanda – tanda alam dan mengamatinya secara menyeluruh. Karakteristik yang dimiliki suka membaca dan menulis, bagus dalam menyusun puzzle, pandai menafsirkan gambar, grafik dan bagan, melukis dan seni visual. Karier yang berhubungan dengan bakat visual-spasial adalah arsitek, insinyur, dan artis

b. *Linguistic Verbal*

Seseorang yang memiliki kemampuan dalam mengelola kata – kata, baik dalam menulis atau berbicara. Karakteristik yang dimiliki: pandai mengingat informasi secara tertulis dan lisan, pandai berdebat, pandai berpidato, mampu menjelaskan dengan baik sesuatu peristiwa. Karier yang dapat dimiliki adalah seoran guru, dosen, dan pengacara

[43] Lidia Susanti, *Prestasi Belajar akademik dan non akademik,*). 136
[44] Horward E. Gardner, *Multiple Intelligences: New Horizons In Theory And Pratice.* (New York: Hachete UK,2008) , 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Interpersonal

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan orang lain. Karakteristik yang dimiliki, pandai menyelesaikan masalah jika ada konflik, pandai berkomunikasi secara verbal dan non verbal, terampil dalam menciptakan hubungan yang positif. Karier yang dapat dimiliki adalah seorang psikolog, filsuf, konselor, dan politikus.

d. Intrapersonal

Kemampuan seseorang untuk mengenali dirinya sendiri, mengembangkan potensinya, serta mampu mengendalikan dirinya sendiri. Karakteristik yang dimiliki, mampu menganalisis kelemahan dan kekurangannya sendiri, memiliki kesadaran diri yang luar biasa, dan memahami dasar memotivasinya dan perasaanya sendiri. Karier yang berhubungan dengan bakat ini yaitu penulis dan ilmuwan.

e. Logical Mathematical

Pandai dalam penalaran, mengenali pola, menganalisis secara logis, cenderung berpikir konseptual tentang angka, hubungan, dan pola. Karakteristik yang dimiliki keterampilan memecahkan masalah yang sangat baik. Karier yang yang berhubungan yaitu ahli matematika, progamer computer, dan akuntan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Musical

Memiliki kecerdasan dalam bermusik yang kuat, pandai berpikir dalam pola, ritme, dan suara, memiliki apresiasi yang kuat untuk musik. Karakteristiknya menikmati menyanyi, mengenali pola dan nada musik yang indah, paham dan kaya akan struktur musik, dan ritme. Karier yang dapat dimiliki pemusik, komposer, penyanyi dan guru musik.

g. Bodily Khinestetic

Memiliki kepandaian dalam menggerakkan tubuh dan melakukan kontrol fisik. Karakteristik yang dimiliki pandai menari dan olahraga. Karier yang dapat dimiliki yaitu penari, pemborong bangunan, pengukir, aktor, dan olahragawan.

h. Naturalistic

Bakat yang selaras dengan alam dan sering tertarik memelihara, menjelajahi lingkungan, dan belajar tentang spesies lain. karakteristik yang dimiliki, tertarik pada mata pelajaran botani, biologi, zoology, bagus dalam mengkategorikan dan membuat katalog informasi dengan mudah, menikmati berkebun dan *hiking*. Karier yang dapat dimiliki yaitu ahli biologi, tukang kebun, petani, dan konservasionis.

Dengan adanya pengklasifikasian dari kemampuan per individu peserta didik. Sekolah dapat memetakan peserta didik yang memiliki kemampuan dan melaksanakan pengadaan kegiatan ekstrakurikuler yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik

Patrick Kayllonen menyatakan kategori faktor non akademik individu dalam mencapai prestasi yaitu: kepribadian dasar (ekstroversi, stabilitas emosional, *agreebleness, conscientiousness,* keterbukaan atau kecerdasan), kompetensi afektif (kreativitas, kecerdasan emosional, gaya kognitif, metakognisi, atau kepercayaan), kinerja (kecakapan yang dominan, kecakapan umum, upaya, motivasi, keterlibatan, disiplin, profesionalisme, kerja tim, kepemimpinan, dan keterampilan manajemen dan organisasi), konstruk attitudinal (konsep diri, efikasi diri, kecenderungan atribusi, minat, sosial, sikap, nilai, kepercayaan, etika, moralitas, sensitivitas antar budaya, adaptasi dan fleksibilitas), dan keterampilan belajar (kebiasaan belajar, berorganisasi, memiliki manajemen waktu, perasaan gelisah waktu ujian, tingkat stres). [45] Menurut Muhibbin Syah faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik peserta didik dibagi menjadi 2 faktor, yaitu faktor Internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu tersebut. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul di luar individu tersebut. Berikut penjelasan mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhui prestasi non akademik peserta didik:[46]

[45] Lidia Susanti, *Prestasi Belajar akademik dan non akademik*, 141.
[46] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakaryya, 2005), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang datangnya dari diri siswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), faktor psikologis (minat, bakat, integelensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar).

1) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat yang dimiliki akan membawa mereka kepada salah satu kegiatan yang mereka inginkan. Dan pada saat itu mereka akan mencoba untuk mencari tahu dan mempelajarinya sampai meraih prestasi yang mereka inginkan.

2) Harapan Tertentu

Setiap peserta didik memiliki harapan tertentu yang ingin mereka capai, harapan tersebut dapat berupa suatu prestasi, kepribadian, rekreasi, dan kesehatan. Harapan tersebut harus ditanamkan kepada peserta didik dengan cara memberikan motivasi dan semangat agar selalu mengembangkan potensi yang dimiliki.

3) Prestasi

Prestasi adalah hal yang telah dicapai setelah melakukan suatu kegiatan atau perlombaan. Peserta didik yang terbiasa menggapai prestasi sejak dini akan lebih mudah mendapatkan prestasi yang lain. Karena mereka memiliki intelegensi yang baik dan akan berkembang sesuai dengan apa yang dia pelajari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) rekreasi

Rekreasi digunakan untuk penyegaran jasmani dan rohani. Dengan kegiatan rekreasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, maka akan memantik semangat yang ada di dalam individu untuk meningkatkan kualitas diri dalam menggapai prestasi.

5) Kepribadian

Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya, akan tetapi sebagai akibat adanya stimulus atau rangsangan terhadap individu tersebut. Kepribadian yang baik akan membantu dalam meraih prestasi.

6) Kesehatan

Keadaan yang segar bugar akan membantu mereka untuk mencapai tujuan mereka dalam menggapai prestasi yang mereka inginkan. Maka perlunya menjaga kesehatan agar tetap prima di segala keadaan.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

1) Lingkungan

Lingkungan merupakan semua yang ada di luar individu yang meliputi fisik dan masyarakat. Masyarakat juga berpengaruh dalam belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik dalam masyarakat. Misalnya kegiatan peserta didik dalam masyarakat, kegiatan peserta didik dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan kepribadiannya. Tetapi jika peserta didik tersebut terlalu banyak mengambil kegiatan di dalam masyarakat maka kegiatan sekolahnya akan terganggu.

2) Keluarga

Keluarga merupakan pihak yang masih ada hubungan darah dan keturunan. Misalnya cara orang tua mendidik, mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja anaknya untuk tidak belajar dengan alasan segan adalah tindakan orang tua yang tidak benar, karena jika akan dibiarkan berlarut-larut anak akan menjadi nakal dan nantinya akan terbawa di lingkungan sekolah.

3) Saran dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat dan fasilitas yang sangat penting untuk mendukung terciptanya kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Apabila sarana dan prasarana sudah memenuhi maka latihan dapat berjalan efektif dan efisien. Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar peserta didik, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pendamping pada waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan kegiatan pembelajaran dipakai pula oleh peserta didik untuk menerima bahan yang diajarkan.

4) Pelatih

Pelatih adalah seseorang yang mempunya kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi yang ada dalam diri peserta didik sehingga memiliki kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang singkat.

5) Ekonomi

Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor ekonomi merupakan penunjang dalam mempertahankan kehidupan. Oleh karena itu, banyak manusia berkorban demi memajukan taraf ekonominya. Seorang atlet akan lebih cepat dalam mencapai prestasi apabila fasilitas penunjang untuk berlatih terpenuhi. Fasilitas penunjang proses pembelajaran yang memenuhi standar tidak luput dari taraf ekonomi yang dimiliki setiap individu.

C. Tinjauan tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa

Prestasi belajar adalah salah satu hal yang sangat penting bagi tumbuh kembangnya peserta didik. Pencapaian prestasi belajar merupakan salah satu kebutuhan seseorang. Hal itu identik dengan kebutuhan aktualisasi diri, karena aktualisasi diri adalah sesuatu yang diupayakan sedemikian rupa agar hal itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terwujud.[47] Prestasi belajar tak hanya berdampak kepada diri sendiri seseorang, akan tetapi hal itu memiliki dampak signifikan terhadap instansi pendidikan tempat dia bersekolah. Prestasi belajar sebagai sarana evaluasi bagi lembaga pendidikan untuk menilai keberhasilan dari kurikulum yang mereka terapkan. Menurut Zainal Arifin fungsi prestasi belajar sebagai berikut:[48]

Sebagai Indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik:

1. Sebagai lambang hasrat ingin tahu "tendensi keingintahuan"
2. Dapat dijadikan pendorong dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berperan sebagai umpan balik sebagai meningkatkan mutu pendidikan
3. Sebagai indikator Internal dan Eksternal bagi institusi, dapat diasumsikan dalam kurikulum, bila prestasi tinggi maka kurikulum yang digunakan telah sesuai.
4. Dapat dijadikan indikator kecerdasan peserta didik.

Prestasi belajar di instansi dapat dibagi menjadi 2 prestasi belajar yaitu prestasi belajar akademik dan prestasi belajar non akademik. Prestasi belajar akademik dan prestasi non akademik harus berjalan secara seimbang. Permasalahan yang terjadi banyak sekolah yang lebih mementingkan prestasi akademik dan mengesampingkan prestasi non akademik. Hal itu akan

[47] Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*, 41.
[48] Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdampak buruk terhadap peserta didik. karena mereka tidak bisa mengaktualisasikan kemampuan yang dia miliki. Hasil penelitian di Harvard University pada tahun 2000, menemukan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata mata – mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (hard skill), tetapi lebih oleh kemampuan dalam mengelola diri dan orang lain (soft skill).[49] Kesuksesan seseorang hanya ditentukan 20 persen oleh hard skill dan sisanya 80 persen oleh soft skill. Dari hasil penelitian itu, seharusnya instantsi pendidikan dapat menghasilkan output atau lulusan yang memiliki kemampuan proposional antara kemampuan hard skill dan kemampuan soft skill.

Peningkatan prestasi non akademik harus menjadi salah satu tujuan instansi pendidikan. prestasi non akademik dapat mereka peroleh pada kegiatan ekstrakurikuler yang di sediakan oleh sekolah. Ekstrakurikuler haruslah beragam dan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Karena kemampuan non akademik setiap peserta didik berbeda – beda.[50]

Dari pernyataan itu maka perlunya pengelolaan ekstrakurikuler yang baik agar tepat sasaran dengan tujuan pendidikan. Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan menjadi *brand image* bagi sekolah yang akan meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminatnya. Bahkan, dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat *prestige* sekolah yang

[49] Lidia Susanti , *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik,* 133.
[50] Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen – komponen Elementer Kemajuan Sekolah.,* 223.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikelolanya. Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedimikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi. [51]

Dari hasil pemaparan tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler akan membantu peserta didik dalam menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat yang dia miliki. Dengan adanya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik akan menciptakan prestasi – prestasi non akademik yang diperoleh peserta didik. Dampak dari hal itu tak hanya menguntungkan pada pihak peserta didik saja, namun lembaga pendidikan secara tidak langsung telah membuat kurikulum yang sejalan dengan kebutuhan peserta didik. Lembaga pendidikan yang berhasil dalam memberikan fasilitas dan mendidik peserta didiknya sampai meraih prestasi, akan memiliki nilai tersendiri di mata konsumen dan calon konsumennya. Lembaga pendidikan akan menghemat dana mereka untuk kegiatan promosi, karena secara tidak langsung dari hasil prestasi yang diraih anak didiknya, dapat mengatrol pamor mereka sebagai lembaga pendidikan yang menciptakan sumber daya manusia dengan mutu yang baik.

Prestasi akan tercapai apabila segala penunjang kegiatan tersebut dapat terpenuhi dengan baik. Segala kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik apabila kegiatan perencanaan sampai evaluasi dapat dikelola dengan baik. Maka untuk

[51] Zulfajri, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta", (Tesis-- Universitas Islam Indonesia), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan hasil prestasi yang maka diperlukan pengelolaan yang secara efektif dan efisien agar mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manajemen menjadi salah satu pemicu agar semuanya dapat tertata dan terpantau sesuai dengan rencana. Menurut Kompri dalam bukunya dia menjelaskan tentang 4 tahapan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilaksanakan agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Hal itu terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pergerakan, dan pengawasan.

Tahapan manajemen kegiatan ekstrakurikuler telah di ulas secara detail pada bagian tinjauan manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Namun pada bagian ini akan mengulas tambahan agar kegiatan tersebut dapat tepat sasaran.

1. Perencanaan

   Lembaga pendidikan yang melakukan pengadaan kegiatan ekstrakurikuler di lembaganya harus melakukan EDM/S terlebih dahulu. Hal itu dilaksanakan untuk menilai kesanggupan sekolah dan melihat potensi – potensi yang dimiliki sekolah dalam melakukan pengadaan kegiatan ekstrakurikuler. Setelah itu sekolah dapat memberikan opsi dari hasil prencanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada peserta didik

   Dalam kegiatan survey kepada peserta didik dapat dilakukan dengan menyebar kuisioner yang berisikan opsi kegiatan ekstrakurikuler yang sudah direncanakan. Hasil kuisioner dipilah dan dihitung kegiatan apa yang memiliki minat terbanyak. Kegiatan yang terpilih selanjutnya diadakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rapat bersama dengan mengundang beberapa pihak yang memiliki andil dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam rapat tersebut dapat dicetuskan untuk menentukan tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. lembaga pendidikan sekaligus membuat struktural sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler. Segala keperluan penunjang yang mempengaruhi dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mencapai prestasi segera dipenuhi dengan baik. Seperti sarana dan prasarana, pendanaan, dan yang lainnya. Hal itu akan membantu peserta didik untuk meraih prestasi.

2. Pengorganisasian

Setelah kegiatan perencanaan matang selanjutnya melakukan kegiatan pengorganisasian untuk melakukan pembagian tugas dari struktural yang telah dibuat. Pembagian tugas harus jelas dan sesuai dengan kemampuan. Pihak yang terpilih harus memiliki rasa tanggung jawab yang penuh untuk mendedikasikan dirinya terhadap program yang sedang dijalankan. Pelatih yang dipilih harus sesuai dengan keahlian yang dia miliki. Setidaknya pelatih tersebut memiliki sertifikat untuk mengajar sesuai dengan kemampuan yang dia miliki.

3. Pergerakan

Selanjutnya kegiatan pengarahan kepada pihak yang telah diberikan tugas. Garis koordinasi yang dibuat harus secara rapi dan membuat protokol yang jelas. Agar tidak ada *miss* komunikasi antar pihak yang berwenang yang dapat menyebabkan masalah pada saat pelaksanaan kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekstrakurikuler. Para atasan memberikan arahan kepada bawahan agar bekerja sesuai dengan apa saja yang telah direncanakan. Motivasi dan hadiah kepada pihak yang telah bertugas, hal itu dapat berupa kenaikan gaji karena telah berhasil melaksanakan tugasnya dengan baik.

4. Pengendalian

Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Kriteria keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dapat disesuaikan dengan indikator yang telah dibuat. Evaluasi harus selalu dilakukan untuk memperbaiki dan menyelarasakan kegiatan dengan tujuan yang telah direncanakan. Untuk melihat kegiatan ekstrakurikuler apakah telah memiliki peningkatan untuk pencapaian prestasi non akademik dapat dilakukan dengan cara pengukuran hasil belajar. Pengukuran adalah satu proses pengumpulan data melalui pengamatan empiris untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan yang telah ditentukan. Pengukuran hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan teknik dan alat penelitian tertentu. Berikut macam – macam teknik dan alat penelitian:[52]

a. Bentuk Tes

Dalam kegiatan pelaksanaannya tes terbagi menjadi tes tulisan, tes lisan, dan tes tindakan. Dari segi bentuknya terbagi menjadi soal pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, uraian jawaban singkat, dan soal

[52] Lidia Susanti , *Prestasi Belajar Akademik dan on Akademik,* 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk uraian bebas. Pada tes ini sebaiknya merancang tujuan dari diadakannya tes tersebut.

b. Bentuk Non Tes

Dalam bentuk non tes dapat berupa wawancara dan quisioner. Teknik ini untuk menilai hasil belajar yang berkaitan dengan pendapat, keyakinan, aspirasi, harapan, prestasi, keinginan, dan lain – lain.

c. Skala

Skala adalah alat untuk mengukur nilai, sikap, minat atau perhatian, yang disusun dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden yang hasilnya dalam bentuk rentangan nilai sesuai dengan kriteria yang digunakan. Teknik skala terbagi menjadi skala sikap, skala penilaian, dan observasi

d. Studi Kasus

Studi kasus mempelajari tentang individu secara intensif. Hal yang paling ditekankan dalam studi kasus adalah mencari tahu mengapa individu melakukan sesuatu dan apa pengaruhnya terhadap lingkungan.

e. Sosiometri

Pada teknik digunakan untuk menilai kemampuan seseorang dengan lingkungannya. Pada teknik ini mencoba untuk mempelajari permasalahan yang terjadi terhadap individu dengan lingkungan disekitarnya. Hal ini dapat membantu peserta didik yang merasa terkucilkan dengan teman – temannya. Peserta didik dapat terbantu memperoleh bakat yang terpendam yang ia miliki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan & Jenis Penelitian

Penelitian manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik di SMAN 1 Gedangan menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Nasution, Pendidikan kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.[53] Dengan demikian penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi ataupun institusi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena[54]. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat pada populasi tertentu. Dengan kata lain, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antarvariabel.[55]

Penilitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

---

[53] Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian. (*Bandung: IKAPI, 2004), 85.
[54] Didin Fatihudin, Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen & Akuntasi, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015)
[55] Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2013), 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini akan menggali informasi untuk mengetahui manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah sehingga membuat siswa memperoleh banyak mendapatkan prestasi di beberapa bidang ekstrakurikuler.

B. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pembuat instrumen sekaligus pengumpul data. Peran peneliti secara partisipatif yaitu mengambil bagian dalam fenomena atau kebiasaan yang diteliti. Kemudian peneliti melakukan pengamatan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam upaya pengumpulan data yang valid. Oleh sebab itu secara wajib kehadiran dari peneliti sangat diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian.[56] Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, yang terletak di Jalan Raya Sedati, Wedi, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan wawancara beberapa masyarakat di sekitar sekolah itu berada, sebagian besar mengatakan sekolah tersebut memiliki kualitas ekstrakurikuler yang baik dan beberapa masyarakat yang memiliki anak di SMAN 1 Gedangan meraih prestasi dalam beberapa. Hal itu dapat dibuktikan dengan data yang telah peneliti dapatkan dari profil sekolah yang

[56] Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian,* 100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencantumkan beberapa prestasi yang telah diraih oleh siswa – siswi SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

2. Adanya ketersediaan pihak sekolah untuk memberikan data dan informasi yang kami butuhkan untuk melengkapi hasil dari penelitian kami selama di sekolah tersebut.

Dengan beberapa alasan yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

D. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subyek yang menjadi fokus peneliti adalah sebagian elemen yang ada di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo yang sekaligus menjadi informan dalam pengumpulan data. Adapun data yang tersaji dalam penelitian ini dilakukan melalu beberapa kegiatan yang dapat dilakukan, dimulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap wawancara akan dipilih beberapa informan yang dianggap memiliki andil dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga akan mendapatkan data yang relevan dengan judul penelitian yaitu "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo".

Informan penelitian berjumlah 5 partisipan yang terdiri atas Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru & Staf, Pembina Ekstrakurikuler, dan Siswa SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3. Informan Penelitian

No.	Sumber Data/Informan Penelitian
1.	Kepala Sekolah
2.	Waka Kesiswaan
3.	KTU
4.	Pembina Ekstrakurikuler
5.	Peserta Didik

E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.[57] Peneliti menentukan beberapa informan peneliti sebagai berikut: kepala sekolah, waka kesiswaan, KTU, koordinator pembina ekstrakurikuler, dan Siswa SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

Tabel 4. Daftar Informan dan Kebutuhan Data

No.	Informan	Bentuk Data	Tujuan
1.	Kepala Sekolah	1. Data Manajemen ekstrakurikuler sekolah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa (Wawancara dan Dokumen) 2. Data perkembangan sekolah dalam bentuk prestasi non akademik	1. Untuk mengetahui Manajemen ekstrakurikuler sekolah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa 2. Untuk mengetahui perkembangan sekolah dalam bentuk prestasi non akademik

[57] Nur Sayidah, *Metedologi Penelitian: Disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018). 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		(Wawancara dan Dokumen)	
2.	Waka Kesiswaan	1. Data Manajemen ekstrakurikuler sekolah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa (Wawancara dan Dokumen)	1. Untuk mengetahui Manajemen ekstrakurikuler sekolah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa
3.	KTU	1. Data Profil Sekolah (Wawancara dan Dokumen) 2. Data struktur sekolah (Wawancara da Dokumen) 3. Data struktur penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (Wawancara dan Dokumen) 4. Data siswa yang memperoleh prestasi di sekolah (Wawancara dan Dokumen)	1. Untuk mengetahui sejarah, keunggulan, dan prestasi sekolah. 2. Untuk mengetahui struktur sekolah 3. Untuk mengetahui struktur penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler di sekolah 4. 5. Untuk mengetahui siswa yang memperoleh prestasi di sekolah
4.	Pembina Ekstrakurikuler	1. Data Manajemen ekstrakurikuler sekolah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa (Wawancara dan Dokumen)	1. Untuk mengetahui Manajemen ekstrakurikuler sekolah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa
5.	Siswa	1. Data mengenai peran manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non	1. Data mengenai peran manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		akademik siswa (Wawancara)	prestasi non akademik siswa.

F. Tahap Penelitian

Tahap penelitian adalah tahap – tahap yang dilakukan untuk melakukan proses penelitian. Menurut Moleong terdapat 3 tahap dalam melaksanakan penelitian sebagai berikut:[58]

1. Tahap Pra Lapangan

   Terdapat enam tahap kegiatan dan ditambah satu yaitu etika penelitian lapangan yang harus dilakukan oleh peneliti yang akan dijelaskan sebagai berikut:

   a. Menyusun Rencana Penelitian

      Peneliti harus melakukan rencana penelitian yang digunakan untuk melaksanakan penelitian di lapangan. Mutu keluaran penelitian ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitian serta pemahaman dalam penyusunan teori.

   b. Memilih Lapangan Penelitian

      Pemilihan lapangan penelitian diarahkan oleh teori substantif yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja, walaupun tentatif sifatnya. Peneliti haru memilih lapangan penelitian yang sesuai dengan judul penelitian yang dia pilih.

[58] L. J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengurus Perizinan

Setelah memilih lapangan penelitian, peneliti harus mengurus perizinan tempat kepada seseorang atau instansi yang memiliki kewenangan yang menjadi tempat selama dilakukannya penelitian. Hal yang perlu diperhatikan syarat lain dalam perizinan adalah surat tugas, surat izin di atasnya, identitas diri, dan perlengkapan penelitian.

d. Menjejaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal – hal tertentu telah menilai keadaan lapangan. Penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca kepustakaan atau mengetahui melalui orang dalam tentang situasi dan kondisi daerah tempat penelitian. Hal itu dilakukan untuk mengetahui keadaan yang ada di lapangan apa telah sesuai dengan judul yang telah diambil.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam tahap ini peneliti harus memilih dan memanfaatkan informan yang akan menjadi sumber data yang menunjang kegiatan penelitian. Dalam memilih informan, peneliti harus memilih dengan teliti informan yang dapat membantu dan memiliki keterkaitan atas penelitian yang akan dilaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti harus menyiapkan segala sesuatu perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Seperti contoh kamera, perekam suara, bulpoint, kertas, dll.

g. Persoalan Etika Penelitian

Dalam menghadapi persoalan etika, peneliti harus mempersiapkan diri dalam hal fisik, psikologis, maupun mental. Peneliti harus memiliki akhlak yang baik ketika melakukan penelitian agar tidak menimbulkan masalah selama kegiatan penelitian berlangsung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data – data yang diperlukan dalam penelitian dengan metode yang telah dipilih oleh peneliti. Rencana penelitian yang telah direncanakan sebelumnya diterapkan ketika kegiatan penelitian sedang berlangsung.

3. Tahap Analis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dari informan penelitian dan dokumen dokumen yang sudah diteliti. Pada tahap ini peneliti diharapkan sangat teliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh, karena data tersebut harus sesuai dengan variabel – variabel yang ada pada judul penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu pengambilan data dilakukan secara langsung di lapangan, maka penulis dalam mengungkapkan data menggunakan teknik observasi, interview dan dokumenter yang diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono, pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala – gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Poerwandari berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar karena dengan cara – cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Semua bentuk penelitian baik itu kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi di dalamnya. [59]

Observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti melihat dan memerhatikan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.[60] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data jenis observasi secara langsung untuk mendapatkan informasi dari pihak sekolah dan siswa dalam

[59] Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017) , 130.
[60]Ibid, 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melihat proses manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

Tabel 5: Indikator Kebutuhan Data Observasi

No	Kebutuhan Data
1.	Kegiatan Manajemen Ekstrakurikuler
2.	Kegiatan peningkatan prestasi non akademik Siswa

2. Wawancara[61]

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan konstruksi yang terjadi sekarang mengenai: kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan, dan sebagainya. berdasarkan kata konstruksi penelitian mengadakan rekonstruksi keadaan berdasarkan pengalaman masa lalu, setelah itu akhirnya membuat proyeksi keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang. Dan tindakan terakhir adalah verifikasi tentang kontuksi, rekonstruksi, dan proyeksi yang telah didapat sebelumnya. Jenis wawancara terbagi menjadi 3 yaitu: persiapan tentang materi yang diwawancarai atau yang sering disebut dengan wawancara terstruktur, menurut situasi dan kondisi tertentu persiapan pertanyaan tak berlaku sama sekali dan muncul pertanyaan dadakan atau disebut dengan wawancara tak terstruktur, dan pertanyaan yang disiapkan cocok dengan situasi dan kondisi, tetapi juga ada pertanyaan dadakan yang langsung muncul ketika proses wawancara sedang

[61] Wayan Suwendra, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: NilaCakra, 2018), 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung atau yang disebut dengan wawancara semi terstuktur. Ketiga wawancara tersebut akan dilaksanakan ketika proses pencarian informasi berlangsung.

Proses wawancara yang harus dilakukan harus mengikuti aturan yang berlaku agar mendapatkan informasi yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan guna menyelesaikan penelitian. Berikut adalah proses tahapan yang harus dilakukan:

a. Pertama: Peneliti harus menentukan dimana dan dari siapa data akan dikumpulkan. Kegiatan ini meliputi kegiatan penentuan bahan – bahan dan identifikasi informan, yang diperlukan ketika wawancara.
b. Kedua: Pengenalan karakteristik dari informan. Hal itu untuk menentukan pertanyaan, peran, pakaian, tingkat formalitas, dan konfirmasi waktu dan tempat.
c. Ketiga: Pada awal wawancara seharusnya peneliti memberikan pertanyaan yang bersifat umum agar responden sedikit demi sedikit masuk dalam permasalahan inti
d. Keempat: Pertanyaan – pertanyaan yang diajukan sudah semakin spesifik. Jangan sampai pewawancara mendominasi percakapan
e. Kelima: Ketika peneliti sudah banyak mendapatkan informasi dari responden dan responden sudah payah maka sudah tiba waktunya untuk mengakhiri wawancara dengan merangkum dan mengecek kembali secara bersama jikalau ada yang dikurangi dan ditambahkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Keenam: Berdasarkan kesimpulan atau rangkuman wawancara, perlu ditetapkan tindak lanjutnya bersama antara peneliti dengan responden, guna mendapatkan hasil wawancara yang berkualitas

Tabel 6. Indikator Data Kebutuhan Wawancara

No.	Informan	Kebutuhan Data
1.	Kepala Sekolah	1. Manajemen ekstrakurikuler sekolah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa 2. Perkembangan sekolah dalam bentuk prestasi non akademik 3. Peningkatan prestasi non akademik
2.	Waka Kesiswaan	1. Manajemen ekstrakurikuler sekolah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa. 2. Kegiatan Ekstrakurikuler 3. Perkembangan sekolah dalam bentuk prestasi non akademik
3.	KTU	1. Data Profil Sekolah 2. Data struktur sekolah 3. Data struktur penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler di sekolah 4. Siswa yang memperoleh prestasi di sekolah 5. Manajemen ekstrakurikuler sekolah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa
4.	Pembina Ekstrakurikuler	1. Manajemen ekstrakurikuler sekolah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa
5.	Siswa	1. Peran manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat – surat, catatan harian, artifak, foto, dan sebagainya. Kata dokumen berasal dari bahasa Latin yaitu *docere* yang berarti mengajar. Menurut Renier dokumen terbagi menjadi tiga pengertian pertama dalam arti luas yaitu meliputi sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan, kedua dalam arti sempit yaitu yang meliputi sumber tertulis saja dan yang ketiga dalam arti spesifik yaitu hanya meliputi surat – surat resmi dan surat – surat negara, undang – undang dan sebagainya.

Sugiyono mengungkapkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Bentuk tulisan seperti catatan – catatan harian, *life historis*, cerita, biografi, peraturan, kebijakan dan lainnya. Bentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya. Bentuk karya seperti karya seni berupa gambar, patung, film dan lainnya. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Dokumentasi merupakan nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen seperti buku teks, essay, surat kabar, artikel, majalah, iklan, gambar nyata, dan isi dari setiap jenis komunikasi visual.[62]

[62] Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti dalam penelitian ini menyelidiki benda-benda tertulis seperti arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, foto kegiatan yang diambil langsung oleh peneliti dan sebagainya yang berhubungan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

   Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Reduksi data adalah sebagai suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diversifikasi. Langkah – langkah reduksi data meliputi inventarisasi data yang relevan, dan yang sederhana, mengabstraksikan data yang telah terhimpun dalam bentuk tulisan hasil catatan di lapangan. Selama penelitian, tahap reduksi ini terus menerus dilakukan terhadap data berikutnya yang telah dihimpun. Reduksi ini terus menerus dilakukan hingga penelitian di lapangan berakhir dan sampai laporan selesai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Jika dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phie card, pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masif bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat penelitian untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Berikut langkah – langkah dalam analisis setelah data yang yang dikumpulkan:

1) Sistem pengkodean. Sistem ini digunakan untuk mempermudah dalam memberikan kode kepada data yang telah ditemukan. Sistem pengkodean dalam penelitian ini digunakan berdasarkan latar penelitian, teknik pengumpulan data, fokus penelitian, informan penelitian, waktu kegiatan penelitian dan nomor halaman catatan lapangan. Pengkodean yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 7. Pengkodean Data Penelitian

No	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Latar Penelitian	
	a. Sekolah	S
	b. Online	L
2.	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Dokumentasi	D
	b. Observasi	O
	c. Wawancara	W
3.	Informan Data	
	a. Kepala Sekolah	KH
	b. Waka Kesiswaan	WN
	c. KTU	GS
	d. Pembina Ekstrakurikuler	PE
	e. Peserta Didik	PD
4.	Fokus Penelitian	
	a. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler	MKE
	b. Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa	PNA
	c. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa	MDP
5.	Waktu Kegiatan: Tanggal-Bulan-Tahun	(20-02-2020)

Pengkodean ini dilakukan untuk kegiatan analis data. Di atas adalah beberapa kode yang digunakan untuk menamai data yang diperoleh. Berikut contoh penerapan kode: (S.W.WN.MKE/11-05-2020) adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya

Kode	Cara Membaca
S	Menunjukkan kode latar dari penelitian yaitu di sekolah
W	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

WN	Menunjukkan identitas informan/sumber data yang dijadikan informan penelitian yaitu waka kesiswaan
MKE	Menunjukkan fokus penelitian yaitu manajemen kegiatan ekstrakurikuler
11-05-2020	Menunjukkan tanggal, bulan dan tahun dilakukan kegiatan penelitian.

c. Penyortiran data. Setelah kode yang tersebut dibuat lengkap dengan pembahasan operasionalnya, masing – masing catatan lapangan dibaca kembali, dan satuan data yang tertera di dalamnya diberi kode yang sesuai. Setiap data yang diperoleh ditandai dengan kode yang telah dibuat untuk mempermudah pengumpulan data.

d. Perumusan kesimpulan – kesimpulan sebagai temuan – temuan sementara pada setiap kasus tunggal dilakukan dengan mengambil dari data yang telah dikumpulkan.

I. Keabsahan Data

Validitas dalam bidang penelitian kualitatif diartikan sebagai "ketetapan" alat, proses dan data. Pertanyaan penelitian memperoleh hasil yang diinginkan, pemilahan metodologi sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian, desain yang berlaku untuk metodologi penelitian, kesesuaian sampling dan analisis data, dan akhirnya hasil dan kesimpulan berlaku untuk sampel dan konteks. Sedangkan realibilitas diartikan sebagai stabilitas suatu informasi yang sedang diolah. Merujuk kepada kemampuan metode penelitian untuk menghasilkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara konsisten hasil yang sama selama periode pengujian diulang.[63] Penelitian kualitatif harus memiliki nilai validitas dan realibilitas, maka harus dibuat rencana pengujian keabsahan data agar penelitian ini memiliki nilai validitas dan realibilitas. Berikut adalah macam – macam cara untuk memeriksa keabsahan data hasil penelitian:

1. Perpanjangan keikutsertaan

   Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan akan membatasi: a. Gangguan dari dampak peneliti pada konteks, b. Membatasi kekeliruan peneliti, dan c. Mengompensasikan pengaruh dari kejadian – kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat. Dengan ini peneliti harus tinggal di lapangan penelitian sampai kegiatan pengumpulan data selesai.[64] Peneliti melakukan penelitian selama beberapa hari untuk mengikuti proses manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Apabila waktu yang diperlukan untuk kegiatan penelitian kurang, maka akan menambah waktu untuk melakukan kegiatan penelitian. Penambahan waktu kegiatan penelitian disesuaikan dengan kebutuhan data yang diperlukan.

2. Ketekunan Pengamatan

   Teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan. "Ketekunan"

[63] Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia, 2010), 50.
[64] Muh Fitrah, *Metedologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Peneliti diharapkan untuk mempunyai sikap ketekunan dalam memperoleh data dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa referensi berupa jurnal, buku, penelitian terdahulu, dan beberapa artikel yang memuat kajian yang sedang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemerikasaan keabsahan data yang dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berikut macam – macam triangulasi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian tingkat kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek atau memeriksa dari sumber – sumber yang berbeda. Pengujian ini dapat diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Seperti contoh hasil data penelitian dapat diujikan kepada guru, murid, dan wali murid yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Peneliti akan menggunakan beberapa sumber informan yang berbeda. Informan akan diambil dari beberapa pihak yang memiliki peran penting dalam kegiatan ekstrakurikuler.

b. Triangulasi Teknik

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik atau cara yang berbeda. Seperti contoh, data yang diperoleh melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara selanjutnya dicek dengan melakukan observasi di lapangan secara langsung. Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik. teknik tersebut yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan cara wawancara pada pagi hari dan siang hari mungkin akan berbeda. Karena pada pagi hari keadaan lebih *fresh* sehingga akan memberikan data yang lebih rinci daripada pada saat siang hari keadaan tubuh sudah lelah sehingga akan memberikan data apa adanya. Waktu yang digunakan pada saat informan sedang dalam keadaan lenggang sehingga wawancara dapat dilakukan secara optimal dan data yang diperoleh dapat diperoleh sesuai dengan keperluan.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan trianggulasi teknik dan trianggulasi sumber. Trianggulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara mendapat informasi dengan sumber yang berbeda – beda. Sumber informasi dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Koordinator Pembina Ekstrakurikuler, dan Peserta didik SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gedangan

b. Jenis Sekolah : Negeri

c. NSS : 301050216078

d. NIS : 300780

e. NPSN : 20501862

f. Luas Tanah : ± 10.288 m2

g. Alamat Sekolah : Jalan Raya Sedati Km 2

h. Kecamatan : Gedangan

i. Kabupaten : Sidoarjo

j. Provinsi : Jawa Timur

2. Sejarah Sekolah

SMA Negeri 1 Gedangan berlokasi di Jln. Raya Sedati Km.2 Gedangan, Sidoarjo. Dengan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.13a/O/1998, tanggal 29 Januari 1998 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah tahun pelajaran 1996/1997 ditetapkan perubahan SMA Negeri 18 Surabaya berubah menjadi SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo, diikuti dengan pengangkatan Kepala Sekolah definitif pertama dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia No.94024/A2.1.2/KP/1998, tanggal 02 Desember 1998 atas nama Drs. Djawadi sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Gedangan. Pada tanggal 01 September 2001, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo menerbitkan Surat Tugas No.800/5437/404.3.14/2001, menugaskan kepada Dra. Mega Suwarni guru SMA Negeri 1 Gedangan sebagai Pelaksana Tugas Harian (PLH) Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Gedangan. Mulai tanggal 07 Maret 2002, dengan Keputusan Bupati Sidoarjo No.821.2/37/404.4.5/2002, tentang Pengangkatan Kepala Sekolah Menegah Umum (SMU) mengangkat Drs. Imam Mulyono sebagai Kepala SMU Negeri 1 Gedangan. Pada tanggal 17 Februari 2004, dengan Keputusan Bupati Sidoarjo No.821.2/172/404.4.5/2004 tentang Pengangkatan Kepala Sekolah Menegah Umum (SMU) mengangkat Drs. Sukemad sebagai Kepala SMU Negeri 1 Gedangan.

Pada tanggal 02 Februari 2006, dengan Keputusan Bupati Sidoarjo No.821.2/022/404.4.5/2006, tentang mutasi Kepala Sekolah Menegah Atas (SMA) menugaskan Drs. Sulaiman Suwarto, M.Pd sebagai Kepala SMA Negeri 1 Gedangan. Sejak tanggal 9 Februari 2010, dengan Keputusan Bupati Sidoarjo No.821.2/019/404.6.1/2010, tentang mutasi Kepala Sekolah Menegah Atas (SMA) menugaskan Dra. Sri Mudjajanti, M.Pd sebagai Kepala SMA Negeri 1 Gedangan. Mulai tanggal 19 Juni 2012, dengan Keputusan Bupati Sidoarjo No.821.2/169/404.6.1/2012, tentang mutasi Kepala Sekolah Menegah Atas (SMA) menugaskan Dra. Lilik Esparlin, M.Si sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Gedangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Jumlah Peserta Didik, Tenaga Pendidik, dan Tenaga Kependidikan

a. Jumlah Peserta Didik

Tabel 9. Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Perempuan	Laki – Laki	Total
1.	X IPA	174	96	270
2.	X IPS	51	57	108
3.	X BB	23	10	33
4.	XI IPA	170	115	285
5.	XI IPS	53	53	106
6.	XII IPA	147	105	252
7.	XII IPS	61	45	106
8.	XII BB	23	9	32
TOTAL				1192

b. Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Tabel 10. Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

No	Jabatan	Perempuan	Laki - Laki	Total
1.	Kepla Sekolah	0	1	1
2.	Waka	0	4	4
3.	Guru	27	16	43
4.	GTT	8	8	16
5.	TU	2	5	7
6.	PTT	3	9	12
Total				83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. **Visi dan Misi Sekolah SMAN 1 Gedangan**

a. **Visi SMAN 1 Gedangan**

"Berprestasi, Berakhlak Mulia, Berkarakter Kebangsaan, Berbudaya, Inklusif, dan Berwawasan Lingkungan."

b. **Misi SMAN 1 Gedangan**

1) Melaksanakan dan mengembangakan pendidikan keagamaan guna menghasilkan peserta didik yang memiliki kadar keimanan dan ketaqwaan yang tinggi.
2) Melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu tinggi guna menghasilkan peserta didik yang berprestasi akademik.
3) Melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran secara efektif guna menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, inovatif, kreatif, berjiwa kompetitif, dan sportif, serta menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.
4) Menegakkan kedisiplinan guna menghasilkan peserta didik yang taat terhadap peraturan yang berlaku sehingga paham terhadap hak dan kewajiban diri dan orang lain.
5) Memfasilitasi berkembangan kreativitas warga sekolah di berbagai bidang, khususnya seni dan budaya, guna menghasilkan karya-karya kreatif dan inovatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Melaksanakan dan mengembangkan proses pendidikan yang dapat menumbuhkan peserta didik agar mempunyai akhlak mulia.
7) Mengembangkan pendidikan yang dapat menumbuhkan cinta tanah air, berwawasan kebangsaan, dan nasionalisme yang tinggi.
8) Mengembangkan budaya saling menghargai dan mempunyai kepedulian terhadap sesama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
9) Mengembangkan pendidikan anak berkebutuhan khusus untuk belajar bersama peserta didik yang lain.
10) Mengembangkan budaya kehidupan yang sehat dengan menjaga kebersihan lingkungan dan kebugaran tubuh serta menjaga keamanan lingkungan sekitar.
11) Mengembangkan pendidikan yang guna untuk menghasilkan peserta didik yang berwawasan lingkungan yang tinggi.

5. Tujuan SMAN 1 Gedangan

Berikut adalah tujuan dari SMAN1 Gedangan Sidoarjo:

a. Meningkatkan kadar keimanan warga sekolah, khususnya peserta didik dengan program pembinaan imtaq
b. Meningkatkan akhlak mulia dikalangan peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengembangkan dan meningkatkan sikap percaya diri peserta didik, kemampuan dalam melakukan introspeksi diri, mandiri dan bertanggung jawab.
d. Meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang ditunjukkan dengan menghargai keberagaman sekaligus mempunyai rasa empati yang tinggi.
e. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
f. Mencetak hasil lulusan yang berkualitas, berprestasi, dan terampil sesuai dengan harapan masyarakat.
g. Meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan menegakan peraturan yang berlaku.
h. Meningkatkan minat baca dan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.
i. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkarya, khususnya dalam bidan seni dan budaya.
j. Meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap kebersihan, kesehatan, dan keamanan diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Temuan Penelitian

Pada sub bab ini akan memaparkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

1. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah usaha sadar untuk memaksimalkan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan dari kegiatan tambahan dalam kurikulum melalui beberapa proses/tahapan[65]. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan KH, Kepala sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Beliau memberikan pendapatnya tentang pengertian manajemen kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

> "Menurut saya, manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah mengelola ekstrakurikuler secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan" (S.W. KH. MKE/ 06-05-2020)[66]

Hal selaras juga disampaikan oleh WN (Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMAN 1 Gedangan Sidoarjo) sebagai berikut:

> "Manajemen kegiatan ekstrakurikuler kalau menurut saya adalah suatu pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler agar tepat sasaran sesuai dengan perencanaan" (S.W. WN. MKE/ 30-04-2020) [67]

Dari hasil wawancara dengan KH (Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo) dan WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan), dapat disimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah

[65] Zulfajri, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di Sma Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta", 32.
[66] Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Panoyo, M. Pd, Kepala Sekolah, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari selasa, 5 mei 2020 pukul 10.00.
[67] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelolaan ekstrakurikuler secara efektif dan efisien yang sesuai dengan perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kegiatan ekstrakurikuler harus dikelola dengan baik agar tepat sasaran. Perlu seseorang yang berkompeten dan mampu dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler. Pernyataan itu sesuai dengan yang disampaikan oleh KH, Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo:

> "Kegiatan ekstrakurikuler sudah termasuk program dari waka kesiswaan. Jadi, jika ditanya yang memiliki peran penting dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah bapak henru pratignyo. Akantetapi apabila ada sebuah rancangan kegiatan ekstrakurikuler diadakan atau tidaknya, keputusan final ada pada saya. (S.W. KH. MKE/ 06-05-2020)[68]

Hal senada juga disampaikan oleh WN, Wakil Kepala Sekolah sebagai berikut:

> "Pihak yang bertanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler itu saya mas, karena sudah menjadi tugas saya dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler agar berjalan dengan baik. Saya punya tim tersendiri untuk merencanakan sampai melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah juga membantu dan mengarahkan apabila ada yang perlu untuk dilaksanakan"(S.W. WN. MKE/ 30-04-2020) [69]

Dari hasil wawancara dengan KH (Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo) dan WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan),

[68] Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Panoyo, M. Pd, Kepala Sekolah, di SM AN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari selasa, 5 mei 2020 pukul 10.00.
[69] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menjadi tanggung jawab Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Hal itu dikarenakan sudah menjadi tupoksinya untuk mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Kepala sekolah juga bertugas untuk mengarahkan apabila ada hal yang harus dilaksanakan.

Agar manajemen kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik, sekolah harus memahami tentang tujuan dari manajemen kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu. Salah satu manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah mengelola kegiatan ekstrakurikuler agar sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Hal itu disampaikan oleh KH, Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo Sebagai berikut:

> "Manajemen kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengelola ekstrakurikuler agar sesuai dengan minat dan bakat peserta didik". (S.W. KH. MKE/ 06-05-2020) [70]

Senada dengan yang disampaikan oleh WN, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai berikut:

> "Tujuannya adalah mengelola ekstrakurikuler secara efektif dan efisien agar mewujudkan peserta didik yang unggul dalam segala bidang. Tujuan itu sesuai dengan visi dari program kerja yang sudah saya buat" (S.W. WN. MKE/ 30-04-2020) [71]

Dari hasil wawancara dengan KH (Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo) dan WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan),

[70] Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Panoyo, M. Pd, Kepala Sekolah, di SM AN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari selasa, 5 mei 2020 pukul 10.00.
[71] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti menyimpulkan bahwa tujuan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yaitu mengelola kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik dan mewujudkan peserta didik yang memiliki keunggulan dalam segala bidang

Tujuan menjadi pedoman sekolah untuk menilai manajemen kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai atau belum. Di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sudah menyesuaikan antara tujuan dan hasil. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh KH, Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo:

> "Untuk saat ini sudah sesuai mas, hanya perlu perbaikan dan keseimbangan kualitas antar ekstrakurikuler dengan yang lainnya" (S.W. KH. MKE/ 06-05-2020)[72]

Hal senada juga disampaikan oleh WN, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai berikut:

> "Ketercapaian untuk 4 tahun ke belakang sudah sangat baik, hal itu dibuktikan dengan prestasi yang mereka peroleh. Kami akan berusaha untuk meningkatkan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler". (S.W. WN. MKE/ 30-04-2020) [73]

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan KH (Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo) dan WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) memperoleh informasi tentang pencapaian dari tujuan manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Keduanya memberikan tanggapan

[72] Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Panoyo, M. Pd, Kepala Sekolah, di SM AN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari selasa, 5 mei 2020 pukul 10.00.
[73] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa tujuan dari manajemen kegiatan ekstrakurikuler sudah tercapai dengan baik. Hanya saja perlu perbaikan dan peningkatan kembali.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo berjumlah 22 kegiatan ekstrakurikuler. Hal itu di sampaikan oleh WN, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai berikut:

> Jumlahnya terhitung 22 kegiatan ekstrakurikuler dan berjalan sesuai dengan jadwalnya dalam satu minggu" (S.W. WN. MKE/ 30-04-2020) [74]

Senada dengan yang disampaikan oleh WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan). PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler) memberikan informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebagai berikut:

> Di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo menyediakan sebanyak 22 ekstrakurikuler yang ditangani oleh sekolah. banyak peserta yang memilih dari ekstrakurikuler yang disediakan dengan rincian olimpiade kimia, olimpiade fisika, olimpiade biologi, olimpiade matematika, olimpiade geografi kebumian, olimpiade TIK, olimpiade ekonomi, pramuka, basket, karate, taekwondo, futsal, bola voli, paskib, cheersleader, dance, bulu tangkis, seni tari, pencak silat, OSIS, Kir dan PLH, albanjari. "(S. W. PE. MKE/ 07-05-2020) [75]

Hasil dari wawancara yang dilaksanakan dengan WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) dan PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler) tentang kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang dilakukan di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler

[74] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

[75] Hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Mufidah, S.Pd, Guru dan Koordinator Pembina Ekstrakurikuler, Hari kamis, 7 mei 2020 pukul 10.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo berjumlah 22 Kegiatan ekstrakurikuler dengan dengan rincian: olimpiade kimia, olimpiade fisika, olimpiade biologi, olimpiade matematika, olimpiade geografi kebumian, olimpiade TIK, olimpiade ekonomi, pramuka, basket, karate, taekwondo, futsal, bola voli, paskib, cheersleader, dance, bulu tangkis, seni tari, pencak silat, OSIS, Kir dan PLH, albanjari. Kegiatan wawancara juga dilakukan dengan beberapa PD (Peserta didik SMAN 1 Gedangan Sidoarjo) untuk mengetahui pengetahuan peserta didik tentang kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebagai berikut:

> "Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah saya banyak, saya mengikuti ekstrakurikuler olimpiade matematika" (L. W. PD. MKE/ 18-05-2020) [76]

> "Ekstrakurikuler di sekolah, kalok tidak salah ada 22 kegiatan ekstrakurikuler. Saya mengikuti ekstrakurikuler seni tari." (L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [77]

> "Yang saya tahu ada olimpiade kimia, pramuka dan voli, karena waktu pertama masuk sekolah hanya diberikan 2 kesempatan memilih ekstrakurikuler dan wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka". (L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [78]

> "Olahraga seperti futsal, voli, dll dan ekstrakurikuler yang mengarah ke olimpiade sains". (L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [79]

---

[76] Hasil wawancara dengan Bintang Kurnia Hidayat, online, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 06:18
[77] Hasil wawancara dengan Rizha Nurmila Hilda, Siswa, online, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 07:41
[78] Hasil wawancara dengan Rifqy Afandhy, Siswa, online, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 06:02.
[79] Hasil wawancara dengan Difa Putri, Siswa, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 13.10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Banyak, tapi saya tidak hafal ekstrakurikuler seluruhnya". (L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [80]

Hasil dari wawancara yang dilaksanakan dengan WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan), PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler), dan PD (Peserta didik) tentang kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang dilakukan di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo berjumlah 22 Kegiatan ekstrakurikuler, namun hanya beberapa ekstrakurikuler yang diketahui oleh peserta didik.

Jumlah kegiatan ekstrakurikuler harus dilaksanakan dengan sebaik – baiknya. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo dilaksanakan baik. Pernyataan itu sesuai dengan yang disampaikan oleh WN, Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebagai berikut:

> "Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo cukup baik. Menurut saya, kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Gedangan sidoarjo sudah sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. (S.W. WN. MKE/ 30-04-2020) [81]

Hal senada juga disampaikan oleh PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler) sebagai berikut:

> "Menurut saya pribadi kegiatan ekstrakurikuler sudah baik mas, karena selama ini peserta didik dalam mengikuti kegiatan

[80] Hasil wawancara dengan Mohammad Pramudya, Siswa, online, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 06:14.
[81] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekstrakurikuler sangat bersemangat. (S. W. PE. MKE/ 07-05-2020) [82]

Hasil wawancara yang dilakukan dengan WN dan PE, dapat disimpulkan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo dilaksanakan dengan sebaik – baiknya. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa PD (Peserta Didik SMAN 1 Gedangan Sidoarjo) untuk mengetahui tanggapan mereka tentang keadaan ekstrakurikuler di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebagai berikut:

"Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah saya dikelola dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler yang saya pilih sesuai dengan minat dan bakat yang saya miliki" (L. W. PD. MKE/ 18-05-2020) [83]

"Ekstrakurikuler di sekolah pengelolannya baik". (L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [84]

"Buruk, karena kurangnya peminat sehingga rawan ekstrakurikuler akan ditiadakan". (L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [85]

"Baik, kami sering meraih penghargaan" (L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [86]

"Buruk". (L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [87]

[82] Hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Mufidah, S.Pd, Guru dan Koordinator Pembina Ekstrakurikuler, Hari kamis, 7 mei 2020 pukul 10.00.
[83] Hasil wawancara dengan Bintang Kurnia Hidayat, online, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 06:18
[84] Hasil wawancara dengan Rizha Nurmila Hilda, Siswa, online, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 07:41
[85] Hasil wawancara dengan Rifqy Afandhy, Siswa, online, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 06:02.
[86] Hasil wawancara dengan Difa Putri, Siswa, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 13.10.
[87] Hasil wawancara dengan Mohammad Pramudya, Siswa, online, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 06:14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh KH (Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo) dan WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) dapat dikumpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sudah baik. Namun hasil wawancara dengan beberapa PD (Peserta didik), tanggapan peserta didik sangat beragam. Ada yang memberikan tanggapan ekstrakurikuler sudah baik akantetapi ada yang memberi tanggapan kegiatan ekstrakurikuler buruk.

Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan dengan baik, maka diperlukan perencanaan yang matang sebelumnya. Perencanaan yang strategik dilakukan oleh SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Hal itu disampaikan oleh KH, Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebagai berikut:

> "Perencanaan harus dilaksanakan dengan sebaik – baiknya. SMAN 1 Gedangan telah menggunakan kurikulum 2013. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi 2 bagian yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Pendanaan ekstrakurikuler berasal dari dana yang diberikan oleh pemerintah. Dulu sebelum ada kebijakan bahwa sekolah negeri dilarang menarik dana terhadap peserta didik, dana kami peroleh dari SPP yang dibayarkan setiap bulan. Saat ini dana kegiatan ekstrakurikuler berasal dari dana BPOP (Biaya Penunjang Operasional Penyelenggara Pendidikan) dan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Dana di alokasikan untuk menggaji para pembina, biaya keikutsertaan ajang perlombaan, dan dana penunjang yang lainnya. (S.W. KH. MKE/ 06-05-2020) [88]

[88] Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Panoyo, M. Pd, Kepala Sekolah, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari selasa, 5 mei 2020 pukul 10.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal senada juga disampaikan oleh WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) dan PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler) untuk memperkuat pernyataan yang disampaikan oleh KH (Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo). Berikut hasil wawancara yang dilakukan:

> "Setiap waka disini harus memiliki program kerja yang berlaku dalam waktu satu tahun. Saya sudah menyusun program kerja yang berisi tentang menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler, memantau, mengalokasikan dana dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler. Penjadwalan ekstrakurikuler selalu berkoordinasi waka kurikulum agar tidak mengganggu jadwal pembelajaran inti di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi 2 waktu yaitu hari aktif senin sampai jumat dilaksanakan pada sore hari sedangkan hari sabtu dan minggu dilaksanakan pada pagi hari sampai sore hari. Waktu kami usahakan agar tidak menganggu kegiatan pembelajaran inti di sekolah. Pembagian letak latihan disesuaikan dengan jenis ekstrakurikuler. Begitupun dengan pelatih, untuk pelatih kegiatan ekstrakurikuler melalui seleksi dengan ketat. Kegiatan ekstrakurikuler baru mungkin tidak akan dilaksanakan, kecuali ada ekstrakurikuler lama yang memiliki peminat hanya sedikit. Disini memberlakukan jumlah minimal peserta ekstrakurikuler 20 orang untuk melaksanakan ekstrakurikuler baru. (S.W. WN. MKE/ 30-04-2020) [89]

> "Saat mereka masuk di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, peserta didik berikan pilihan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib mereka ikuti. Karena ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib, sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan, kami hanya memberikan 2 pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang menurut mereka sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki.". (S. W. PE. MKE/ 07-05-2020) [90]

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh KH (Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo), WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang

[89] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

[90] Hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Mufidah, S.Pd, Guru dan Koordinator Pembina Ekstrakurikuler, Hari kamis, 7 mei 2020 pukul 10.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesiswaan), dan PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler) memperoleh informasi mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Kegiatan perencanaan ekstrakurikuler di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo telah dilaksanakan sebaik – baiknya. Kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa mulai dari pemilihan kegiatan ekstrakurikuler sampai alokasi dana. Penunjang kegiatan ekstrakurikuler dari pelatih dan fasilitas yang lainnya .

Setelah perencanaan, kegiatan selanjutnya adalah pengorganisasian untuk memilih orang yang akan diberikan tugas yang sesuai dengan keahliannya.. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dibantu oleh 4 orang dan memiliki tupoksi masing – masing. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh KH, Kepala sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebagai berikut:

> "Pengorganisasian sesuai dengan tupoksi masing – masing, waka kesiswaan sebagai ketua atau penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler. Waka kesiswaan dibantu 4 orang dengan rincian satu staf, 1 koor tim tatib, 1 koor pembina ekstrakurikuler, dan 1 koor osis. (S.W. KH. MKE/ 06-05-2020) [91]

Hal senada juga disampaikan oleh WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) dan PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler) untuk menambahi dan memperkuat pernyataan sebagai berikut:

> "Kami disini ada pembagian tugas agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan sesuai dengan rencana. Jadi manajemen kegiatan ekstrakurikuler saya sendiri yang megang.

[91] Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Panoyo, M. Pd, Kepala Sekolah, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari selasa, 5 mei 2020 pukul 10.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saya dibantu oleh 4 orang. Dengan rincian 1 orang untuk staf kesiswaan, 1 orang sebagai koordinator tim tatib, 1 orang sebagai bendahara sekaligus koordinator ekstrakurikuler, dan yang terakhir bendahara sekaligus koordinator OSIS. Jadwal sudah kami bagi untuk kegiatan ekstrakurikuler. Saya, koordinator ekstrakurikuler, dan staf kesiswaan membagi waktu selama seminggu untuk bergantian menjaga dan mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler. Pada awal masuk sekolah, lebih tepatnya pada saat masa pengenalan lingkungan sekolah atau sering disebut dengan MOS, perwakilan siswa akan melakukan promosi sesuai dengan ekstrakurikuler yang diwakili. Saya sering berkolaborasi dengan OSIS untuk membantu mengadakan perlombaan setelah diadakannya PAT. " (S.W. WN. MKE/ 30-04-2020) [92]

Kami juga melibatkan salah satu siswa yang kami tunjuk untuk mengkoordinir siswa lainnya di salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Siswa tersebut memiliki tanggung jawab memantau siswa lainnya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Siswa tersebut diberikan kepercayaan memegang daftar hadir siswa dan pelatih. (S. W. PE. MKE / 07-05-2020) [93]

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh KH (Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo), WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan), dan PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler) memperoleh informasi bahwa pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler melibatkan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dibantu dengan Staf, Koordinator pembina kegiatan ekstrakurikuler sekaligus Bendahara kegiatan ekstrakurikuler, Koordinator OSIS sekaligus Bendahara OSIS, Koordinator tim tatib, OSIS, dan Perwakilan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Mereka mempunyai tugas yang berbeda – beda.

[92] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

[93] Hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Mufidah, S.Pd, Guru dan Koordinator Pembina Ekstrakurikuler, Hari kamis, 7 mei 2020 pukul 10.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah kegiatan pengorganisasian untuk memilih dan membagi tugas, selanjutnya kegiatan pengarahan. Kegiatan pengarahan selalu dilakukan oleh Kepala Sekolah selaku pemimpin SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh KH, Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo:

> "Saya selalu memberikan arahan kepada pihak yang terkait dalam kegiatan ekstrakurikuler. Tidak ada cara yang khusus dalam mengarahkan pihak yang terkait. Saya hanya memberikan arahan melalui dialog berdua tanpa menyakiti hati mereka. Kegiatan pengarahan disini disesuaikan dengan struktural yang ada. jadi saya memberikan arahan kepada waka kesiswaan yang memang tugasnya mengelola kegiatan ekstrakurikuler. Saya memberikan arahan kepada bawahan melalui rapat atau saya panggil ke kantor jika diperlukan. Koordinasi antar bawahan dan atasan selalu saya jaga dengan baik agar terhindar dari adanya *miss* komunikasi antar struktural." (S.W. KH. MKE/ 06-05-2020) [94]

Hasil wawancara senada dengan WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) dan PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler) untuk memperkuat pernyataan KH sebagai berikut:

> "Setiap tahun atau lebih tepatnya pada awal masuknya sekolah, akan diadakan rapat bersama untuk memberikan penjabaran dan informasi tentang kegiatan apa saja yang harus dilaksanakan selama satu tahun ajaran. Para pelatih dan peserta didik harus datang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan tempat yang disediakan. Jika ada pelatih baru yang mengajar, pelatih akan diarahkan untuk mengenalkan diri kepada peserta didik. Jika ada pelatih yang tidak bisa hadir harus menghubungi saya atau bu laila dan pak khafidir yang sedang kebagian mengawasi kegiatan ekstrakurikuler pada hari itu. Peserta didik yang ditunjuk menjadi koordinator siswa harus melaporkan keikutsertaan dari peserta didik lainnya. Adanya sanksi dan pemotongan gaji jika pelatih

[94] Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Panoyo, M. Pd, Kepala Sekolah, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari selasa, 5 mei 2020 pukul 10.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak datang secara sengaja menjadi salah satu alat agar pelatih datang tepat waktu. (S.W. WN. MKE/ 30-04-2020) [95]

"Kegiatan pengarahan hanya sebatas pada saat rapat pada awal tahun. Pada rapat itu akan diberikan arahan dan penjelasan mengenai rencana selama satu tahun apa saja yang akan dilaksanakan. Untuk saya sendiri sebagai koordinator, saya sering melaksanakan rapat dengan pembina ekstrakurikuler. Karena dana saat ini tidak mencukupi, maka rapat itu hanya dilakukan satu kali. (S. W. PE. MKE / 07-05-2020) [96]

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh KH (Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo), WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan), dan PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler) memperoleh infromasi bahwa kegiatan pengarahan yang dilakukan oleh SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, tidak ada pengarahan khusus. Pengarahan yang dilakukan di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebatas mengadakan rapat pada awal tahun untuk menjelaskan rancangan program kegiatan ekstrakurikuler yang akan dikerjakan selama satu tahun ajaran. Kegiatan pengarahan dilakukan dengan cara bertahap sesuai dengan kedudukannya. Kepala sekolah memberikan arahan kepada wakilnya, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan memberikan arahan kepada koordinator pembina ekstrakurikuler, dan koordinator pembina ekstrakurikuler memberikan arahan kepada seluruh pembina ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler juga harus diawasi agar berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan pengawasan dilakukan dengan cara

[95] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

[96] Hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Mufidah, S.Pd, Guru dan Koordinator Pembina Ekstrakurikuler, Hari kamis, 7 mei 2020 pukul 10.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan melaksanakan rapat koordinasi untuk mengetahui permasalahan dan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh KH, Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo:

> "Pengawasan dilakukan selama 2 kali dalam semester. Pengawasan dilaksanakan melalui rapat koordinasi bersama untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan. Rapat koordinasi dilaksanakan dengan para waka, guru, dan kepala tu untuk mendengarkan keluhan dan masalah yang terjadi selama kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler berlangsung. Solusi akan dicari bersama – sama dan disepakati seluruh peserta rapat." (S.W. KH. MKE/ 06-05-2020) [97]

Hal senada juga disampaikan oleh WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) dan (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler) untuk memperkuat penjelasan KH sebagai berikut:

> "Kegiatan pengawasan sesuai dengan yang saya jelaskan tadi. Ada pembagian tugas antara saya, bu mufida, dan pak khafidir untuk bergantian mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler secara langsung di lapangan. Evaluasi yang dilakukan kepada peserta didik dengan cara melakukan serangkaian tes. Tes itu kami serahkan kepada para pelatih. Karena setiap ekstrakurikuler berbeda – beda cara menilainya." (S.W. WN. MKE/ 30-04-2020) [98]

> "Dengan dilakukannya pengawasan secara langsung saya bisa mengetahui keadaan sebenarnya yang ada di lapangan. Permasalahan yang terjadi di lapangan sering saya temukan, di mulai dari keterlambatan pelatih sampai tidak datang tanpa ada alasan yang jelas.." (S. W. PE./ 07-05-2020)

[97] Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Panoyo, M. Pd, Kepala Sekolah, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari selasa, 5 mei 2020 pukul 10.00.
[98] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh KH (Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo), WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan), dan PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler) memperoleh informasi bahwa kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, kegiatan pengawasan dilakukan melalui rapat koordinasi dan pengawasan secara langsung yang dilaksanakan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, staf, dan koordinator pembina ekstrakurikuler. Kegiatan evaluasi dilaksanakan kepada peserta didik dengan cara melakukan serangkaian tes yang sesuai dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan.

Selama kegiatan perencanaan sampai pengawasan pasti ada kendala yang dialami. Kendala yang dialami berupa pemenuhan sarana prasarana yang kurang memadai. Hal itu juga yang disampaikan oleh KH, Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebagai berikut:

> "Saya merasa kegiatan ekstrakurikuler kurang memadai dalam pemenuhan sarana dan prasarana. Hal itu membuat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terganggu." (S.W. KH. MKE/ 06-05-2020) [99]

Senada dengan hal itu, WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) dan PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler) memberikan tanggapannya sebagai berikut:

> "Kendala yang kami rasakan selama perencanaan sampai pengawasan cukup banyak. Ada beberapa ekstrakurikuler yang

[99] Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Panoyo, M. Pd, Kepala Sekolah, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari selasa, 5 mei 2020 pukul 10.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merasa kekurangan dalam sarana dan prasarana yang telah disediakan. Terkadang itu terjadi karena ekstrakurikuler tidak selesai tepat pada waktunya. Hal itu mengganggu ekstrakurikuler yang lainnya untuk berlatih di tempat tersebut. Peserta didik banyak yang melakukan latihan di luar jam kerja sekolah dengan persetujuan pelatih. Namun untuk kegiatan yang diadakan di luar sekolah, mereka mengeluarkan biaya sendiri untuk menyewa tempat pelatihan". (S.W. WN. MKE/ 30-04-2020) [100]

"Ada banyak peserta didik yang mengeluh karena fasilitas ekstrakurikuler kurang memadai. Mereka tidak puas ketika latihan ekstrakurikuler yang hanya dilakukan sekali di sekolah. Mereka sering latihan di tempat lain bersama pelatih. Ekstrakurikuler paskibra sering sampai malam sehingga ada orang tua yang sering menanyakan pada saat pulang sekolah, mereka menanyakan anak mereka tentang keberadaannya karena sudah waktunya pulang sekolah anak mereka belum datang." (S. W. PE. MKE/ 07-05-2020) [101]

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh KH (Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo), WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan), dan PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler) memperoleh informasi bahwa kendala yang dialami selama perencanaan sampai pengawasan berupa pemenuhan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler. Ketiganya memberikan informasi bahwa saran dan prasarana kurang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler. Kendala yang lain dari alokasi dana dan jadwal yang kurang tepat.

[100] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00
[101] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan Prestasi Non Akademik

Prestasi Prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai angka seperti kognitif, biasanya dalam hal olahraga semisal basket, sepak bola, voli, dan kesenian semisal drumband, tari, melukis.[102] Prestasi non akademik merupakan prestasi yang diperoleh siswa di luar pembelajaran di kelas. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan KH, Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo:

> "Menurut saya, prestasi non akademik adalah prestasi yang diperoleh siswa di luar pembelajaran di kelas" (S.W. KH. PNA/ 06-05-2020) [103]

Senada dengan yang disampaikan oleh WN, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai berikut:

> "Menurut saya, prestasi non akademik adalah prestasi yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler" (S.W. WN. PNA / 30-04-2020) [104]

Dari hasil wawancara dengan KH (Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo) dan WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan), peneliti menyimpulkan prestasi non akademik adalah prestasi yang diperoleh siswa dari kegiatan ekstrakurikuler.

Setiap sekolah harus memperhatikan prestasi setiap peserta didiknya. Hal itu mencakup prestasi akademik dan non akademik. SMAN 1

[102] Lidia Susanti, *Prestasi Belajar akademik dan Non Akademik*, hal. 135.
[103] Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Panoyo, M. Pd, Kepala Sekolah, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari selasa, 5 mei 2020 pukul 10.00.
[104] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gedangan Sidoarjo adalah sekolah yang berprestasi. Pernyataan itu dapat dibuktikan dengan piala yang peserta didik peroleh. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh KH, Kepala sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebagai berikut:

> "Sekolah kami termasuk sekolah yang berprestasi. Kami sering mendapatkan di ajang perlombaan yang dilaksanakan oleh universitas atau dinas pendidikan. Bukti itu berupa piala yang kami simpan di lemari yang ada di ruangan depan sekolah.". (S.W. KH. PNA/ 06-05-2020) [105]

Hal senada juga disampaikan oleh WN, Wakil Kepala Sekolah Bidang `Kesiswaan sebagai berikut:

> "Prestasi yang diraih oleh peserta didik kami sangat banyak mas. Prestasi itu mencakup prestasi akademik dan non akademik. Bahkan tak hanya peserta didiknya saja, melainkan gurunya ikut berprestasi. (S.W. WN. PNA / 30-04-2020) [106]

Dari hasil wawancara dengan KH (Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo) dan WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan), SMAN 1 Gedangan Sidoarjo termasuk sekolah berprestasi di bidang akademik ataupun non akademik. Pernyataan itu dibuktikan dari bukti fisik seperti piala yang tersusun rapi di lemari kaca.

Sekolah harus mengukur prestasi yang diperoleh peserta didiknya. Pengukuran digunakan untuk mengetahui ketercapaian dari hasil kegiatan ekstrakurikuler yang mereka lakukan. Pengukuran prestasi non akademik

[105] Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Panoyo, M. Pd, Kepala Sekolah, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari selasa, 5 mei 2020 pukul 10.00.
[106] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler. Hal itu senada dengan yang disampaikan oleh WN, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai berikut:

> "Pengukuran prestasi non akademik saat ini kami berikan sepenuhnya kepada para pembina ekstrakurikuler, karena mereka lebih berkompeten dan berhadapan langsung dengan peserta didik. Pengukuran juga dinilai dengan membandingkan hasil prestasi yang diperoleh pada tahun sebelumnya dengan keadaan sekarang.". (S.W. WN. PNA / 30-04-2020) [107]

Hal senada juga disampaikan oleh PE, Koordinator Pembina ekstrakurikuler sebagai berikut:

> "Untuk saat ini pengukuran atau penilaian langsung dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler, saya hanya menerima hasil dari capaian peserta didik di akhir semester. Cara pengukuran disesuaikan dengan jenis ekstrakurikuler" (S. W. PE. PNA/ 07-05-2020) [108]

Dari hasil wawancara dengan KH (Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo) dan PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler), pengukuran prestasi non akademik yang dilaksanakan di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo melalui pembina ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler. Penilaian juga dilakukan dengan membandingkan hasil prestasi yang diperoleh pada tahun sebelumnya dengan keadaan sekarang

[107] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

[108] Hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Mufidah, S.Pd, Guru dan Koordinator Pembina Ekstrakurikuler, Hari kamis, 7 mei 2020 pukul 10.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengukur hasil prestasi non akademik, sekolah dapat mendata prestasi non akademik yang diperoleh setiap tahunnya. Data itu dapat digunakan sebagai alat bukti sekaligus menilai peningkatan ataupun prestasi yang sudah diperoleh. SMAN 1 Gedangan Sidoarjo memiliki buku yang di khususkan untuk mencatat hasil dari prestasi non akademik siswa. Hal itu sesuai dengan yang di sampaikan oleh WN, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai berikut:

> "Ada. Kami mempunyai data yang lengkap dari hasil prestasi non akademik siswa. Data kami catat di buku prestasi". (S.W. WN. PNA / 30-04-2020) [109]

Hal senada yang disampaikan oleh PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler) untuk memperkuat pernyataan dari WN sebagai berikut:

> "Ada, nanti bisa minta datanya langsung di waka kesiswaan, untuk dokumentasi foto nanti minta ke saya. Bukti penghargaan atau piala ada di dalam lemari kaca di depan kantor guru. (S. W. PE. PNA/ 07-05-2020) [110]

Dari hasil wawancara dengan WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) dan PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler), sekolah memiliki daftar prestasi non akademik yang dicatat di dalam buku khusus yang telah disediakan. Berikut hasil dari dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 11. Daftar Prestasi Non Akademik Peserta Didik[111]

[109] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00
[110] Hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Mufidah, S.Pd, Guru dan Koordinator Pembina Ekstrakurikuler, Hari kamis, 7 mei 2020 pukul 10.00.
[111] Hasil Dokumentasi, 20 mei 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Jenis Lomba	Tempat Pelaksanaan	Tingkat Kejuaraan	Hasil Kejuaraan	Tahun
1.	Futsal	ITS Surabaya	Daerah	Juara 2	2017
2.	Basket	SMAN 3 Sidoarjo	Daerah	Juara 2	2017
3.	Gerak Jalan (Putra & Putri)	Pemkab Sidoarjo	Daerah	Juara 1	2017
4.	Photografi	Tlocor Jabon	Daerah	Juara 2	2017
5.	Voli Putri	STIKES Hang Tuah	Daerah	Juara 3	2017
6.	Tae Kwon Do	Surabaya	Nasional	Juara 2	2017
7.	Karate	FORKI Kab. Sidoarjo	Daerah	Juara 1	2017
8.	Band	Taman Hiburan Surabaya	Daerah	Harapan 2	2017
9.	Pencak Silat	Pasuruan	Nasional	Juara 1	2017
10.	CheeeLeadie s	Tunjungan Plaza	Daerah	Juara 3	2017
11.	Pelajar Pelopor Tata Tertib Lalu Lintas	DISHUB Provinsi	Nasional	Peringkat 5 Provinsi	2017
12.	Futsal	GOR UPN Surabaya	Nasional	Juara 1	2017
13.	Futsal	Surabaya	Daerah	Juara 3	2017
14.	Futsal	UPN	Daerah	Juara 2	2017
	Taek Won Do	KejurProv di Pasuruan	Provinsi	Juara 2	2017
15.	Duta Anti Narkoba	Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo	Daerah	Juara 1	2017
16.	Gerak Jalan	Kec. Gedagan	Daerah	Juara 1	2017
17.	Cheerleader	Kaza Cup II	Daerah	Juara 1	2018
18.	Futsal	Astec Al Hikmah	Daerah	Juara 1	2018
19.	Basket	Astec Al Hikmah	Daerah	Juara 2	2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20.	Futsal	SMANISDA CUP	Daerah	Juara 1	2018
21.	TOAFL	UNAIRS ELTP	Daerah	Juara 1	2018
22.	Tim PASKIB	Yamaha Talent	Daerah	Juara 2	2018
23.	Badminton	UBAYA	Daerah	Juara 1	2018
24.	Futsal	Futsal Junior	Daerah	Juara 1	2018
25.	Basket	SMANITA	Daerah	Juara 1	2018
26.	Tim Basket	SMANSDA CUP	Daerah	Juara 3	2018
27.	Ikon Iindonesia	Putri Dirgantara	Provinsi	Juara 2	2018
28.	Ikon Indonesia	Putra Dirgantara	Provinsi	Juara 2	2018
29.	Cheerleader	Vrij CUP	Provinsi	Juara Favorit	2018
30.	Futsal	Neo Cup	Daerah	Juara 1	2018
31.	Futsal	SMANIKA CUP	Daerah	Juara 1	2018
32.	Suporter	SMANIKA CUP	Daerah	Juara 1	2018
33.	Polo AIR	Festival Aquatik	Nasional	Juara 1	2018
34.	Pelajar Pelopor Lalu lintas	Hotel Utami Juanda	Daerah	Juara 1	2018
35.	Tim Atletik	Kajurnas Atletik PTLP	Nasional	Juara 1	2018
36.	Tim Atletik	Kejurnas Atletik PPLP	Nasional	Juara 1	2018
37.	Tim Dance	SMA Pembangunan	Daerah	Juara 3	2018
38.	Tim Basket	SMA Pembangunan	Daerah	Juara 2	2018
39.	Istigfora	Monolog FLS2N	Daerah	Juara 2	2018
40.	Laswin	Solo Vocal	Daerah	Juara 3	2018
41.	Tedy	Film FLS2N	Daerah	Juara 2	2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

42.	Arnu Hidayati	FLS2N Kriya	Daerah	Juara 2	2018
43.	Ni Made Ayu	Tae kwon do KejurProv	Provinsi	Juara 1	2018
44.	Aditya	Tae kwon do KejurProv	Provinsi	Juara 3	2018
45.	Abdillah Ruziq	Lari 100 m	Provinsi	Juara 1	2018
46.	Henry Pramudya	Lari 1.500 m ProKab	Daerah	Juara 3	2018
47.	Fauzan Al – Kahfi	Prestaquf Kab. Sidoarjo	Daerah	Juara 3	2018
48.	Tim Basket	Basket DBL	Daerah	Juara Grup	2018
49.	Natasya Rahmadani	Lomba Fotografi	Daerah	Juara 3	2018
50.	Tim Farmasi	Olimpade Farmasi	Nasional	Semi Finalis	2018
51.	Tim Futsal	Futsal UKOR Cup	Daerah	Juara 3	2018
52.	Tim Bakiak	POREKAB BAKIAK	Daerah	Juara 2	2018
53.	Tim Gerak Jalan	Lomba Gerak Jalan	Daerah	Juara 1	2018
54.	Ni Made Ayu	Kejurnas Tae Kwon DO	Nasional	Juara 1	2018
55.	Difta Agustina	Kejurnas Tae Kwon DO	Nasional	Juara 1	2018
56.	Dwi Kharisma	Kejurnas Tae Kwon DO	Nasional	Juara 1	2018
57.	Gensitr Naude	Kejurnas Tae Kwon DO	Nasional	Juara 1	2018
58.	Trisna Adke	Kejurnas Tae Kwon DO	Nasional	Juara 1	2018
59.	M. Daffa K	Kejurnas Tae Kwon DO	Nasional	Juara 1	2018
60.	Ratna	Kejurnas Tae Kwon DO	Nasional	Juara 2	2018
61.	Marcelino	Kejurnas Tae Kwon DO	Nasional	Juara 2	2018
62.	Tim Futsal	Tac Cup UNIAR	Nasional	Juara 2	2018
63.	Pramuka	Pionering se Jawa Timur	Provinsi	Juara Harapan	2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

64.	Bintang	Karate	Provinsi	Juara 2	2018
65.	Aprilia & Dhea	Olimpiade PPKN	Nasional	Juara Harapan	2018
66.	Tim Futsal 1	Futsal	Provinsi	Juara 2	2018
67.	Tim Futsal 2	Futsal	Provinsi	Juara 3	2018
68.	Tim Pskib	KOBBAR Se Jawa Timur	Provinsi	Juara 1	2018
69.	Tim Pidato	Lomba Pidato	Provinsi	Juara 2	2018
70. `	Tim Futsal	Futsal HSFC	Daerah	Juara 2	2018
71.	M. Diva	Karate Piala Kota Surabaya	Daerah	Juara 1	2018
72.	Tim Paskib	LKBB Tingkat Provinsi	Provinsi	Juara 1	2018
73.	Hafiz Ardhani	Liga LEMKARI Jatim	Provinsi	Juara 1	2019
74.	Adella Afra	LKTI Sticom UNESA	Daerah	Juara Harapan	2019
75.	KOPASGA	LKBB Samudra IV	Provinsi	Juara 1	2019
76.	Tim Futsal 1	Dekan Cup Al Hikmah	Provinsi	Juara 2	2019
77.	Tim Futsal 2	Dekan Cup Al Hikmah	Provinsi	Juara 3	2019
78.	Abdilah Ruziq	Lari 100 m O2SN	Nasional	Juara 1	2019
79.	Erica Dwi	Karate O2SN	Nasional	Juara 1	2019
80.	Tim Desain Buku	Menerbitkan buku “Goresan Peka Sarat Makna”	-	-	2019
81.	Tim Lomba	Giat Prestasi Penegak	Daerah	Juara 1	2019
82.	Mohamad Dinas J	Duta Peduli Aids	Daerah	Juara 1	2019
83.	Futsal Garda	Dekan Cup	Daerah	Juara 1	2019
84.	Futsal Bagus	Futsal Tax Cup	Daerah	Juara 1	2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

85.	Tim Cheerleader	Cheerleading Competition	Daerah	Juara Harapan	2019
86.	Tim Cheerleader	Lippo Plaza	Daerah	Juara Harapan	2019
87.	Eric Dwi	Kejurnas Karate	Nasional	Juara 2	2019
88.	Stefanus	Kejurnas Karate	Nasional	Juara 2	2019
89.	Teressa & Kusuma	Gus Yuk Sidoarjo	Daerah	Juara 2	2019
90.	Maulidia	Lomba Lukis	Daerah	Juara 3	2019
91.	Tem Cheerleader	VRIJ Competition	Daerah	Juara Harapan	2019
92.	Adela dan Ananda	Kompetisi PPKN	Daerah	Juara Harapan	2019
93.	Widya Tri	PDP Kab. Sidoarjo	Daerah	Juara 1	2019
94.	Tim Futsal	Kompetisi Futsal MUKT	Daerah	Juara 2	2019
95.	M. Diva	Kejurnas Karate	Nasional	Juara 3	2019
96.	Abdullah	POPNAS	Nasional	Juara 1	2019
97.	Dwi Kharisma	Tae Kwon Do Championship	Nasional	Juara 2	2019
98.	Tim Tae Kwon Do	Kejuaraan Tae Kwon Do	Daerah	Juara 1	2019
99.	Tim Karate	Kejuaraan Karate	Daerah	Juara 1	2019
100.	Tim Farmasi	Olimpiade Farmasi	Daerah	Juara 2	2019
101.	M. Diva	Kejuaraan Karate	Daerah	Juara 1	2020
102.	Hafiz Ardana	Kejuaraan Karate	Daerah	Juara 1	2020
103.	Bima Aditya	Kejuaraan Karate	Daerah	Juara 1	2020
104.	Tim Paskib	LKBB Amanah	Daerah	Juara Umum	2020
105.	Tim Futsal	Futsal HTML Cup	Daerah	Juara 3	2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

106.	Tim Lomba	Olfar Kofein	Daerah	Juara 1	2020

Mengenali potensi non akademik dari peserta didiknya adalah suatu keharusan dari sekolah. Ketika sekolah memahami dan mengerti potensi yang dimiliki setiap pendidiknya, sekolah akan mudah untuk memetakan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan. Peserta didik di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo paling banyak memiliki potensi non akademik di bidang olah gerak. Hal itu sesuai dengan ungkapan dari KH, Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebagai berikut:

> "Yang saya tahu, peserta didik di sekolah ini paling banyak memiliki potensi dalam hal olah gerak. Jadi peserta didik lebih mudah mendapatkan prestasi non akademik di bidang olahraga seperti futsal, voli, bulu tangkis dan yang lainnya" (S.W. KH. PNA/ 06-05-2020) [112]

Hal senada juga disampaikan oleh WN, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai berikut:

> "Peserta didik memiliki kemampuan berbeda beda, ada yang memiliki kemampuan dalam menghitung, menggambar, bernyanyi, dan masih banyak yang lain. Jika dihitung rata – rata, mereka banyak yang kemampuan dalam olah gerak". (S.W. WN. PNA / 30-04-2020) [113]

Dari hasil wawancara dengan KH (Kepala Sekolah) dan WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan), keduanya sepakat bahwa peserta didiknya memiliki kecenderungan potensi non akademik ke olah gerak.

[112] Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Panoyo, M. Pd, Kepala Sekolah, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari selasa, 5 mei 2020 pukul 10.00.
[113] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Olah gerak yang dimaksudkan berupa kegiatan ekstrakurikuler voli, futsal, badminton, dan yang lainnya.

Tak hanya mengenali potensi non akademik, apabila sekolah ingin meningkatkan prestasi non akademik, pihak sekolah dapat memahami dan mengerti faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi non akademik siswa. Sesuatu yang mempengaruhi prestasi non akademik itu sarana dan prasarana, keluarga, kesehatan, dan finansial. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh KH, Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebagai berikut:

> "Hal yang mempengaruhi prestasi non akademik itu kepribadian, minat, dan keluarga. Kalau dari diri sendirinya tidak ada kemauan ya tidak bakal bisa mas. Apalagi kalau dia tidak minat, dia ikut ekstrakurikuler karena terpaksa. Sekolah ada program 5S untuk membentuk kepribadian siswa. Keluarga juga mempengaruhi, keluarganya saja tidak mendukung, anaknya ya jadi malas. Saya mengarahkan kepada wali kelas agar memberikan pengertian kepada orang tua agar mendukung kegiatan yang diikuti oleh anaknya selama itu positif." (S.W. KH. PNA/ 06-05-2020) [114]

Hal senada juga disampaikan oleh WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) dan PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler) untuk memperkuat dari pernyataan KH sebagai berikut:

> "Menurut saya banyak faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan prestasi non akademik. Ada sarana dan prasarana, minat, kesehatan, pelatih, motivasi, apresiasi, dan dana. Sarana dan prasarana sekolah menyediaka 2 lapangan, 1 aula, musholla, laboratorium, dan kelas. Kesehatan ada program SESEBI (Sehari, Sehat dan Bersih) yang

[114] Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Panoyo, M. Pd, Kepala Sekolah, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari selasa, 5 mei 2020 pukul 10.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan 1 bulan sekali. Pelatih dipilih sesuai dengan kemampuan yang disertai sertifikat keahlian ataupun sertifikat prestasi. Kalau motivasi, saya dan semua para stakeholder tak ada henti – hentinya memberikan motivasi agar mereka meraih prestasi. Apresiasi juga kami berikan dengan mempertontonkan di lapangan ketika kegiatan upacara. Pendanaan kami alokasikan untuk untuk membantu membayar fasilitas dan membantu membiayai perlombaan selama 2 kali dalam semester. (S.W. WN. PNA / 30-04-2020) [115]

"Pihak sekolah saat ini sudah berupaya untuk meningkatkan prestasi non akademik dengan cara memfasilitasi kebutuhan peserta didik, salah satu faktor itu prestasi, jika anak yang sudah terbiasa memperoleh prestasi, selanjutnya dia akan meraih prestasi. Ada anak di sini mas yang seperti itu.(S. W. PE. PNA/ 07-05-2020) [116]

Dari hasil wawancara dengan KH (Kepala Sekolah), WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) dan PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler), ketiganya memberikan informasi yang saling mendukung tentang faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik dan bagaimana sekolah dalam menyikapinya. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi ada sarana dan prasarana, keluarga, kepribadian, kesehatan, dana, minat, motivasi, apresiasi, pelatih, dan prestasi. Peneliti juga melakukan wawancara dengan PD (Peserta Didik SMAN 1 Gedangan Sidoarjo) untuk mengetahui tanggapan mereka sebagai berikut:

"Intensitas latihan yang harus jelas, waktu yang cukup dan tentor yang berpengalaman". L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [117]

[115] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

[116] Hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Mufidah, S.Pd, Guru dan Koordinator Pembina Ekstrakurikuler, Hari kamis, 7 mei 2020 pukul 10.00.

[117] Hasil wawancara dengan Bintang Kurnia Hidayat, online, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 06:18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Fasilitas, karena tanpa fasilitas yang mencukupi akan menghambat siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler". (L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [118]

"Peserta yang mengikuti, apabila tidak ada peserta, ekstrakurikuler tidak bisa dilaksanakan" (L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [119]

"Waktu yang lebih untuk melaksanakan pelatihan, jika akan mengikuti perlombaan, maka perlu waktu yang lebih lama untuk latihan". (L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [120]

"Motivasi dan persetujuan dari pihak sekolah yang perlu lebih baik. Karena paskibra selama ini dipandang sebelah mata oleh pihak sekolah". (L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [121]

Dari hasil wawancara dengan beberapa PD (Peserta Didik SMAN 1 Gedangan Sidoarjo), mereka memberikan beberapa tanggapan bahwa faktor yang mempengaruhi yaitu pelatih, fasilitas, peserta, jadwal, dan motivasi.

Setelah mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhui peningkatan prestasi non akademik siswa, sekolah dapat menemukan kendala dan segera dapat mengatasinya untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa. Kendala selama ini berada pada pendanaan dan fasilitas. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh KH, Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebagai berikut:

[118] Hasil wawancara dengan Rizha Nurmila Hilda, Siswa, online, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 07:41
[119] Hasil wawancara dengan Rifqy Afandhy, Siswa, online, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 06:02.
[120] Hasil wawancara dengan Difa Putri, Siswa, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 13.10.
[121] Hasil wawancara dengan Mohammad Pramudya, Siswa, online, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 06:14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Kendala selama ini ada pada pendanaan dan pemenuhan fasilitas. Dua hal itu saling berhubungan. Jika dana kurang, maka pemenuhan fasilitas juga kurang maksimal. (S.W. KH. PNA/ 06-05-2020) [122]

Hal senada juga disampaikan oleh WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) dan PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler) sebagai berikut:

> "Kendalanya itu sebagian besar berasal dari alokasi dana. Dana yang dikeluarkan dari pemerintah tidak mencukupi bagi peserta didik untuk mengikuti perlombaan, sehingga peserta didik sering mengeluarkan uang pribadi. Ada juga pada saat peserta didik itu sedang mengikuti lomba di luar sekolah, namun waktunya tidak tepat. Ketika final mereka juga sedang ada jadwal penilaian akhir tahun sehingga membuat perizinan susah. Sarana dan prasarana yang terbilang kurang lengkap, jika ada yang rusak perlu waktu pengajuan yang agak lama. " (S.W. WN. PNA / 30-04-2020) [123]

> "Kami kekurangan dana untuk memberikan fasilitas yang lebih kepada peserta didik. Contohnya adalah untuk mendatangkan pelatih yang memiliki kualifikasi internasional atau yang sangat mumpuni kami harus mengeluarkan dana yang lebih, sedangkan alokasi dana untuk pelatih hanya sebesar 75.000 ribu 1 kali pertemuan." (S. W. PE. PNA/ 07-05-2020) [124]

Dari hasil wawancara dengan KH (Kepala Sekolah), WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) dan PE (Koordinator Pembina Ekstrakurikuler), ketiganya setuju permasalahan utama ada pada pendanaan untuk meningkatkan prestasi non akademik melalui kegiatan

[122] Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Panoyo, M. Pd, Kepala Sekolah, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari selasa, 5 mei 2020 pukul 10.00.
[123] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00
[124] Hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Mufidah, S.Pd, Guru dan Koordinator Pembina Ekstrakurikuler, Hari kamis, 7 mei 2020 pukul 10.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekstrakurikuler. Peneliti juga melakukan wawancara dengan PD (Peserta Didik SMAN 1 Gedangan Sidoarjo) untuk mengetahui tanggapan mereka sebagai berikut:

> "Jadwal pertemuan belum rutin, dan tidak tentu. Tentor sibuk dengan tugasnya, sehingga olmat nya belum terlaksana sempurna". (L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [125]
>
> "Peminat untuk ekstrakurikuler tari di angkatan saya sedikit. Jadi susah untuk meraih prestasi. Beda dengan angkatan sebelumnya". (L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [126]
>
> "Pada tahun ini banyak anak yang kurang meminati kegiatan ekstrakurikuler olimpiade kimia. Semoga tahun berikutnya peminatnya tambah banyak agar ekstrakurikuler ini tidak dihapuskan". (L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [127]
>
> "Peserta didik perlu diberikan motivasi dan reward agar mereka bersemangat memperoleh prestasi. Tidak ada reward khusus untuk peserta didik yang telah memenangkan lomba. Mereka hanya di panggil ketika upacara senin dan diberikan selamat oleh kepala sekolah karena telah memenangkan lomba". (L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [128]
>
> "Dalam hal ini alokasi yang ditujukan sekolah sangat minim, meliputi penyediaan perlengkapan, kesediaan dalam ruangan serta adanya ketidakpekaan terhadap siswa yang daripada itu setiap guru seharusnya sadar dan mengerti bagaimana dalam penjalanan suatu ekstrakurikuler" (L. W. PD. PNA/ 18-05-2020) [129]

---

[125] Hasil wawancara dengan Bintang Kurnia Hidayat, online, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 06:18
[126] Hasil wawancara dengan Rizha Nurmila Hilda, Siswa, online, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 07:41
[127] Hasil wawancara dengan Rifqy Afandhy, Siswa, online, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 06:02.
[128] Hasil wawancara dengan Difa Putri, Siswa, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 13.10.
[129] Hasil wawancara dengan Mohammad Pramudya, Siswa, online, Hari senin, 18 mei 2020 Pukul 06:14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara dengan beberapa PD (Peserta Didik SMAN 1 Gedangan Sidoarjo), mereka memberikan beberapa tanggapan bahwa kendala yang mereka alami dalam peningkatan prestasi non akademik yaitu jadwal yang belum rutin, tentor sibuk, peminat yang kurang, motivasi dan reward, dan alokasi penyediaan perlengkapan penunjang kegiatan ekstrakurikuler. Dari tanggapan beberapa PD (Peserta Didik SMAN 1 Gedangan Sidoarjo), pihak sekolah dapat mengatasi segala kendala yang ditemui.

3. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik

Pengelolaan manajemen ekstrakurikuler yang baik akan membantu peserta didik dalam memperoleh prestasi non akademik. Hal itu juga yang disampaikan oleh KH, Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebagai berikut:

> "Pengelolaan ekstrakurikuler selalu dilaksanakan dengan bersungguh – sungguh. Kegiatan ekstrakurikuler tak semena – mena dilaksanakan secara langsung melainkan butuh kajian mendalam. Saya sadar, ketika ekstrakurikuler tidak tepat sasaran maka kegiatan ekstrakurikuler itu akan gagal dilaksanakan. Apabila ekstrakurikuler tidak dapat dilaksanakan, maka tidak akan ada prestasi yang di dapatkan. Kami punya 3 program yaitu: *student day*, pendaftaran jalur prestasi, dan GoCap. Program dirancang sekolah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam meraih prestasi non akademik. Hasil dari pengelolaan ekstrakurikuler yang kami laksanakan membuahkan hasil yang baik. Prestasi dari tingkat daerah sampai nasional berhasil diperoleh oleh peserta didik kami. Kegiatan saat ini adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler agar memiliki bobot yang sama."(S.W. KH. MDP/ 06-05-2020) [130]

Hal senada juga disampaikan oleh WN, Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebagai berikut:

"Saya rasa manajemen kegiatan ekstrakurikuler memang sudah terbukti meningkatkan prestasi non akademik. Upaya sekolah membuat program penunjang. Dari awal masuk sekolah kami membuat program jalur prestasi. Jalur prestasi memang sudah menjadi langganan dari tahun ke tahun yang menciptakan peserta didik yang memiliki kualitas yang baik. Hal itu dibuktikan dengan raihan prestasi yang dia peroleh. Dia memperoleh setidaknya 1 sampai 2 kejuaraan yang dia dapatkan melalui bakat yang dia miliki selama satu semester. Setelah jalur prestasi kami punya program baru yang masih berjalan satu kali. Program tersebut bernama GoCap. GoCap adalah salah satu inovasi yang kami lakukan untuk membentuk peserta didik yang memiliki jiwa kreativitas dan membantu mereka dalam menemukan bakat yang dia dimiliki. Dengan adanya GoCap dapat membatu mereka menciptakan inovasi yang baru dalam hal membatik. Kegiatan itu juga ditunjukkan kepada peserta didik inklusi agar mereka dapat mengembangkan bakat yang dia miliki. Program terakhir ada *"Student Day"*. "*Student Day* adalah kegiatan perlombaan yang biasanya dilaksanakan setelah PAT. Kegiatan itu bertujuan untuk menyegarkan otak para peserta didik setelah mengikuti ujian. *Student Day* sekaligus dapat digunakan untuk melihat hasil dari latihan mereka ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. "(S.W. WN. PNA / 30-04-2020) [131]

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh KH (Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo) dan WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan), keduanya sepakat bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan prestasi non akademik siswa. Upaya yang

[130] Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Panoyo, M. Pd, Kepala Sekolah, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari selasa, 5 mei 2020 pukul 10.00.
[131] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan sekolah dengan membuat program penunjang seperti pendaftaran melalui jalur prestasi, program GoCap, dan *Student Day.*

Sekolah tak hanya membuat program penunjang, melainkan harus paham apa saja yang perlu diperhatikan agar manajemen kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu penentu keberhasilan manajemen kegiatan ekstrakurikuler ada pada kegiatan perencanaan. Hal itu sesuai dengan yang diucapkan oleh KH, Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebagai berikut:

> "Banyak hal yang perlu diperhatikan agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Salah satu yang menjadi penentu kegiatan ekstrakurikuler tersebut ada pada kegiatan perencanaan. Sebelum mengambil keputusan untuk memilih ekstrakurikuler, peserta didik harus ikut andil dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Karena kegiatan itu dibentuk untuk memenuhi minat dan bakat peserta didik. Setelah direncanakan dengan baik, pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus diawasi dengan ketat. Hasil perencanaan dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Apabila ada permasalahan yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler harus segera diatasi dengan solusi yang tepat "(S.W. KH. MDP/ 06-05-2020) [132]

Hal senada juga disampaikan oleh WN (Wakil kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) untuk memperkuat tanggapan dari KH:

> "Seperti yang saya jelaskan sebelumnya, kami berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan oleh peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari sarana prasarana, pelatih, dana dan masih banyak yang lainnya. Pemenuhan

[132] Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Panoyo, M. Pd, Kepala Sekolah, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari selasa, 5 mei 2020 pukul 10.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fasilitas dan rencana yang strategis akan membantu dalam meraih prestasi non akademik." (S.W. WN. MDP / 30-04-2020) [133]

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh KH (Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo) dan WN (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan), dapat disimpulkan bahwa hal yang perlu diperhatikan mulai dari kegiatan perencanaan yang strategis sampai kegiatan pelaksanaan harus diawasi dengan ketat. Selain itu, pemenuhan segala fasilitas harus dipenuhi dengan baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil analisis dari data yang diperoleh selama kegiatan penelitian. Data yang diambil sesuai dengan judul penelitian yaitu Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik.

1. Pembahasan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah usaha sadar untuk memaksimalkan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan dari kegiatan tambahan dalam kurikulum melalui beberapa proses/tahapan[134]. Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler merupakan pengelolaan ekstrakurikuler secara efektif dan efisien yang sesuai dengan perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Wakil Kepala Sekolah

[133] Hasil wawancara dengan Bapak Henru Pratignyo, S.Pd, M.M, Waka Kesiswaan, di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, Hari kamis, 30 April 2020 Pukul 10:00

[134] Zulfajri, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di Sma Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta", 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bidang Kesiswaan memiliki peran penting dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler. Hal itu sudah menjadi tupoksi dari waka kesiswaan di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Kepala sekolah selaku pemimpin sekolah mengarahkan tentang tugas – tugas yang harus dilaksanakan. Dari analisis sumber dan keadaan di lapangan yang dapat di interpresentasikan peneliti adalah pihak sekolah sudah mengerti tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Orang yang memiliki peran penting adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, beliau bertanggungjawab atas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

Dalam bukunya, Kompri menjelaskan terdapat 5 tujuan inti dari manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Berikut 5 tujuan manajemen kegiatan ekstrakurikuler menurut Kompri:[135] 1. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta, 2. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh dengan karya, 3. Mengembangkan etika dan akhlak dalam menjalankan tugas dan dalam hubungan dengan Allah dan manusia, 4. Mengembangkan sensitivitas peserta didik terhadap permasalahan sosial keagamaan dan memberi peluang agar memiliki kemampuan komunikasi yang baik. 5. Mengembangkan potensi dalam memecahkan persoalan – persoalan yang

[135] Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen – Komponen Elementer Kemajuan Sekolah,* 260.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dialami peserta didik baik individu maupun kelompok. Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara menunjukkan bahwa tujuan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo yaitu mengelola kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik dan mewujudkan peserta didik yang memiliki keunggulan dalam segala bidang. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan yang telah ditentukan sudah sesuai. Sekolah berupaya memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler.

Dari analisis sumber dan keadaan di lapangan yang dapat di interpresentasikan peneliti adalah sekolah sudah membuat tujuan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang tercantum dalam program kerja waka kesiswaan.

Permendikbud no 81A tahun 2013 tentang Impelementasi Kurikulum memberikan jenis – jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat ditiadakan di sekolah:[136] 1. Krida; meliputi Kepramukaan dan lainnya, 2. Karya ilmiah; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR) dan lainnya, 3. Latihan/olah bakat/prestasi; meliputi pengembangan bakat olahraga dan lainnya. Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo memiliki 22 kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

[136] Permendikbud no 81A tahun 2013 tentang Impelementasi Kurikulum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 12. Datftar Ekstrakurikuler SMAN 1 Gedangan Sidoarjo

No.	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler
1.	Paskibra
2.	Futsal
3.	Basket
4.	Tari Tradisional
5.	*Modern Dance*
6.	*Tae Kwon Do*
7.	Voli
8.	Bulu Tangkis
9.	*Cheersleader*
10.	*Kir dan PLH*
11.	Karate
12.	Banjari
13.	Pramuka
14.	Pencak Silat
15.	Olimpiade Kimia
16.	Olimpiade Fisika
17.	Olimpiade Biologi
18.	Olimpiade Matematika
19.	Olimpiade TIK
20.	Olimpiade Ekonomi
21.	Olimpiade Geografi
22.	OSIS

Pihak sekolah mengklaim bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikelola dengan baik, akantetapi para peserta didik memberi tanggapan berbeda – beda tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

Dari analisis sumber dan keadaan di lapangan yang dapat di interpresentasikan peneliti adalah sekolah sudah mengadakan ekstrakurikuler yang beragam dan sudah memenuhi jenis – jenis ekstrakurikuler yang dijelaskan oleh Permendikbud no 81A tahun 2013 tentang Impelementasi Kurikulum. Peserta didik memberikan tanggapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berbeda – beda tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, hal itu mengindikasikan bahwa pengelolaan harus diperbaiki dan dikembangkan kembali.

Dalam ruang lingkup manajemen kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi 4 kegiatan yaitu perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler, penggerakan kegiatan ekstrakurikuler, dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler. [137] Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler dari perencanaan sampai pengawasan telah dilaksanakan. Berikut kegiatan pengelolaan:

a. Perencanaan
    1) Kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada kurikulum 2013 dengan menerapkan 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler, ekstrakurikuler wajib dan pilihan.
    2) Peserta didik baru diberikan 2 pilihan untuk memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka
    3) Jadwal kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi 2 waktu. Senin sampai jumat diadakan sore hari setelah pembelajaran sekolah berakhir. Sabtu dan minggu dimulai pada pagi hari.
    4) Alur pengadaan ekstrakurikuler SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebagai berikut:

[137] Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen – Komponen Elementer Kemajuan Sekolah,* 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Saran dari peserta didik

b) Saran harus memenuhi syarat dengan jumlah peminat minimal 20 orang dan kegiatan ekstrakurikuler itu dicoba kualitasnya dapat meraih penghargaan atau tidak

c) Jika lolos, akan dilihat ketersanggupan sekolah mengadakan ekstrakurikuler melalui EDS. Kepala sekolah akan memberikan keputusan diadakan atau tidak.

d) Penunjang kegiatan ekstrakurikuler seperti pelatih yang berkompeten, sarana dan prasarana, alokasi dana , dan yang lainnya dipersiapkan.

e) Setelah itu penentuan jadwal

b. Pengorganisasian

Kegiatan ekstrakurikuler melibatkan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dibantu dengan Staf, Koordinator pembina kegiatan ekstrakurikuler sekaligus Bendahara kegiatan ekstrakurikuler, Koordinator OSIS sekaligus Bendahara OSIS, Koordinator tim tatib, OSIS, dan Perwakilan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

c. Pengarahan

Kegiatan pengarahan yang dilakukan oleh SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, tidak ada pengarahan khusus. Pengarahan yang dilakukan di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebatas mengadakan rapat pada awal tahun untuk menjelaskan rancangan program kegiatan ekstrakurikuler yang akan dikerjakan selama satu tahun ajaran. Kegiatan pengarahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan dengan cara bertahap sesuai dengan kedudukannya. Kepala sekolah memberikan arahan kepada wakilnya, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan memberikan arahan kepada koordinator pembina ekstrakurikuler, dan koordinator pembina ekstrakurikuler memberikan arahan kepada seluruh pembina ekstrakurikuler.

d. Pengawasan

Kegiatan pengawasan dilakukan melalui rapat koordinasi yang dilakukan 2 kali dalam satu semester. Pengawasan secara langsung juga dilaksanakan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, staf, dan koordinator pembina ekstrakurikuler. Kegiatan evaluasi dilaksanakan kepada peserta didik dengan cara melakukan serangkaian tes yang sesuai dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan.

e. Kendala

Kendala yang dialami selama perencanaan sampai pengawasan berupa pemenuhan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler. kendala yang lain dari alokasi dana dan jadwal yang kurang tepat.

Dari analisis sumber dan keadaan di lapangan yang dapat di interpresentasikan peneliti adalah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sudah dilaksanakan dengan baik. Perencanaan sampai pengawasan dilaksanakan dengan baik. Kendala yang dialami dapat diperbaiki dengan melaksanakan rapat bersama untuk menemukan solusi untuk memecahkan permasalahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pembahasan Peningkatan Prestasi Non Akademik

Menurut Sujiono & Nuraini prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka seperti kognitif, biasanya dalam hal olahraga semisal basket, sepak bola, voli, dan kesenian semisal drum band, tari, melukis.[138] Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara menunjukkan prestasi non akademik merupakan prestasi yang diperoleh siswa dari kegiatan ekstrakurikuler. SMAN 1 Gedangan Sidoarjo termasuk sekolah berprestasi di bidang akademik ataupun non akademik. Pernyataan itu dibuktikan dari bukti fisik seperti piala yang tersusun rapi di lemari kaca. Dari analisis sumber dan keadaan di lapangan yang dapat di interpresentasikan peneliti adalah sekolah telah memahami tentang pengertian dari prestasi non akademik. SMAN 1 Gedangan Sidoarjo termasuk menjadi sekolah yang berprestasi. Pernyataan itu dibuktikan melalui prestasi dan piagam yang mereka peroleh.

Menurut syah terdapat beberapa jenis prestasi dan indikatornya sebagai berikut:[139] Kognitif (ranah cipta), Afektif (ranah rasa), dan Psikomotorik (ranah karsa). Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara menunjukkan bahwa pengukuran prestasi non akademik di

[138] Lidia Susanti, *Prestasi Belajar akademik dan Non Akademik*, 135.
[139] Aan Lasmanah, "PeningkatanHasil Belajar matematika siswa melalui model kooperatif teknik *Think Pair Share (TPS)* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII-A SMPN Sukarsari Sumedang, *Jurnal Analisa Prodi Pendidikan Matematika UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 2, No. 3, September 2016, 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMAN 1 Gedangan Sidoarjo melalui pembina ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler. Penilaian juga dilakukan dengan membandingkan hasil prestasi yang diperoleh pada tahun sebelumnya dengan keadaan sekarang. Sekolah memiliki daftar prestasi non akademik yang dicatat di dalam buku khusus yang telah disediakan. Dari analisis sumber dan keadaan di lapangan yang dapat di interpresentasikan peneliti adalah sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo tidak memiliki pengukuran yang khusus untuk prestasi non akademik siswa. Mereka terpacu pada penilaian yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler dan Perolehan prestasi yang diperoleh setiap tahunya.

Untuk mempermudah dalam mengenali potensi prestasi non akademik siswa, sekolah diharuskan memahami jenis – jenis potensi prestasi non akademik. Horward Gardner membagi 8 kecerdasan. Horward Gardner mengemukakan 8 kecerdasan sebagai berikut:[140] *Visual Spatial, Linguistic Verbal,* Interpersonal, Intrapersonal, *Logical Mathematical, Musical, Bodily Khinestetic, Naturalistic.* Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara menunjukkan bahwa sekolah telah memahami jenis – jenis potensi prestasi non akademik. Dari data yang diperoleh, peserta didik SMAN 1 Gedangan Sidoarjo memiliki kecenderungan potensi non akademik ke olah gerak. Olah gerak yang dimaksudkan berupa kegiatan ekstrakurikuler voli, futsal, badminton, dan

[140] Horward E. Gardner, *Multiple Intelligences: New Horizons In Theory And Pratice.* (New York: Hachete UK,2008) , 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lainnya. Dari analisis sumber dan keadaan di lapangan yang dapat di interpresentasikan peneliti adalah pihak sekolah sudah memahami tenang jenis – jenis potensi prestasi non akademik peserta didiknya, akantetapi mereka tidak bisa menyebutkan tentang jenis – jenis potensi prestasi non akademik. Pihak sekolah memberikan keputusan bahwa peserta didiknya rata – rata memiliki kemampuan dalam bidan olah gerak seperti olahraga futsal, voli, dll.

Berikut penjelasan mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi non akademik siswa menurut Muhibbin Syah:[141] Faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik terbagi menjadi faktor internal (minat, harapan tertentu, prestasi, rekreasi, kepribadian, dan kesehatan) dan faktor eksternal (lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, pelatih, dan ekonomi). Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan pihak sekolah dan beberapa peserta didik menghasilkan informasi tentang faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik dan cara sekolah dalam menyikapinya sebagai berikut: Pihak sekolah berpendapat faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik berasal dari kepribadian, minat, keluarga, sarana dan prasarana, kesehatan, pelatih, motivasi, apresiasi, pendanaan, dan prestasi. Sedangkan hasil dari wawancara dengan peserta didik, mereka berpendapat faktor yang mempengaruhi siswa yaitu pelatih, fasilitas, peserta, jadwal, dan motivasi.

[141] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakaryya, 2005), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menyikapinya, sekolah mempunyai program 5s yang digunakan untuk membentuk kepribadian siswa. Sarana dan prasarana sekolah menyediakan menyediakan 2 lapangan, 1 aula, musholla, laboratorium, dan kelas. Untuk kesehatan, sekolah memiliki program SESEBI (Sehari, Sehat dan Bersih) yang dilakukan 1 bulan sekali. Pelatih diseleksi dengan ketat agar memperoleh kualitas yang baik. Motivasi diberikan oleh para stakeholder kepada peserta didiknya. Bentuk apresiasi dengan memanggil siswa yang memperoleh prestasi dan ditunjukkan pada saat upacara pagi. Pendanaan dialokaskan untuk memenuhi fasilitas dan membayar biaya perlombaan.

Selain itu, Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara untuk mengetahui kendala yang dialami sekolah dalam mengupayakan peningkatan prestasi non akademik sebagai berikut:

a. Pendanaan
b. Pemenuhan fasilitas
c. Jadwal keikutsertaan perlombaan
d. Sarana dan prasarana yang kurang lengkap
e. Tentor yang sibuk
f. Peminat yang kurang
g. Kurngnya motivasi dan reward

Dari analisis sumber dan keadaan di lapangan yang dapat di interpresentasikan peneliti adalah sekolah sudah memahami tentang faktor yang mempengaruhui prestasi non akademik siswa. Sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengupayakan peningkatkan prestasi non akademik melalui program 5s, sesebi, dan pemenuhan fasilitas yang lainnya. Kendala yang dialami cukup banyak. Dengan kendala yang ada sekolah seharusnya dapat mengantipasi dan menyelesaikan masalah dengan sebaik – baiknya

3. Pembahasan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik

Peningkatan prestasi non akademik harus menjadi salah satu tujuan instansi pendidikan. prestasi non akademik dapat mereka peroleh pada kegiatan ekstrakurikuler yang di sediakan oleh sekolah. Ektrakurikuler haruslah beragam dan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Karena kemampuan non akademik setiap peserta didik berbeda – beda.[142]

Dari pernyataan itu maka perlunya pengelolaan ekstrakurikuler yang baik agar tepat sasaran dengan tujuan pendidikan. Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan menjadi *brand image* bagi sekolah yang akan meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminatnya. Bahkan, dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat *prestige* sekolah yang dikelolanya. Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan

[142] Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen – komponen Elementer Kemajuan Sekolah.* 223.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi. [143]

Analisis sumber yang dilakukan membuktikan bahwa pengelolaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan prestasi non akademik. Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, manajemen kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan prestasi non akademik siswa. Upaya yang dilakukan sekolah dengan membuat program penunjang seperti pendaftaran melalui jalur prestasi, program GoCap, dan *Student Day*. SMAN 1 Gedangan Sidoarjo juga memperhatikan faktor – faktor agar manajemen kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan efektif dan efisien. Berikut cara yang dilakukan oleh sekolah:

a. Pemilihan kegiatan ekstrakurikuler harus mengikutsertakan peserta didik. kegiatan itu dilakukan agar kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta didik.
b. Pemenuhan fasilitas penunjang sebaik – baiknya dapat dipenuhi.
c. permasalahan yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler harus segera diatasi dengan solusi yang tepat

[143] Zulfajri, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta", (Tesis-- Universitas Islam Indonesia)hal. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari analisis sumber dan keadaan di lapangan yang dapat di interpresentasikan peneliti adalah pengelolaan ekstrakurikuler apabila dikelola dengan baik dapat meningkatkan prestasi non akademik siswa. Sekolah dapat melaksanakan inovasi yang nantinya membantu dalam meningkatkan prestasi non akademik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran untuk manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik siswa di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Berikut penjelasan mengenai kesimpulan yang telah dibuat:

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo dilaksanakan dengan baik. Orang yang bertanggung jawab mengelola kegiatan ekstrakurikuler adalah Wakil Kepala Bidang Kesiswaan. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo memiliki tujuan mengelola kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai minat dan bakat peserta didik serta mewujudkan peserta didik yang memiliki keunggulan dalam segala bidang. SMAN 1 Gedangan Sidoarjo memiliki 22 kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda jenis. SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sudah melaksanakan perencanaan sampai pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik meskipun masih banyak ditemukan permasalahan yang terjadi. Sekolah berupaya untuk meningkatkan pelayanannya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan.
2. Peningkatan prestasi non akademik di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sudah dilaksanakan dengan baik. Pernyataan itu sesuai dengan hasil dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

piagam dan piala yang diperoleh peserta didik yang tersimpan di lemari kaca. Pengukuran prestasi non akademik di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo melalui pembina ekstrakurikuler dan membandingkan jumlah dari hasil prestasi yang diperoleh pada setiap tahunnya. Jenis potensi prestasi non akademik siswa paling banyak di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo berjenis olah gerak seperti futsal, voli, dll. Faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo adalah kepribadian, minat, keluarga, sarana dan prasarana, kesehatan, pelatih, motivasi, apresiasi, pendanaan, dan prestasi. Upaya yang dilakukan oleh sekolah dengan menyediakan fasilitas penunjang dan membuat program yang dapat membantu meningkatkan prestasi non akademik. Kendala yang ditemukan ketika peningkatan prestasi non akademik berasal dari pendanaan, fasilitas, tentor, peminat, dan kurangnya motivasi dan reward.

3. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non akademik di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo menghasilkan hasil yang baik. SMAN 1 Gedangan Sidoarjo membuat program penunjang untuk meningkatkan prestasi non akademik. Program itu adalah pendaftaran melalui jalur prestasi, GoCap, dan *student day*. SMAN 1 Gedangan Sidoarjo juga memperhatikan faktor – faktor agar manajemen kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan efektif dan efisien yaitu: mengikutsertakan peserta didik untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenuhi fasilitas penunjang, dan mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan.

B. Saran

Pada akhir penulisan dari skripsi ini peneliti memberikan saran yang nantinya dapat dilakukan oleh sekolah dalam mengembangkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi dan non akademik di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Berikut saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Manajemen Kegiatan ekstrakurikuler yang telah diadakan di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sudah berjalan dengan cukup baik. Perlu peningkatan kembali yang melibatkan seluruh stakeholder untuk mengembangkan dan peningkatan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan. Kepala sekolah dan waka kesiswaan dapat melakukan perencanaan yang lebih matang agar kegiatan ekstrakurikuler dapat lebih terarah dan tepat sasaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Waka kesiswaan sebagai orang yang bertanggung jawab program harus membuat rancangan yang jitu dengan lebih memperhatikan segala aspek yang mendukung peserta didik dalam meraih prestasi non akademik. Program yang telah dilaksanakan dapat dioptimalkan kembali. Inovasi sangat diperlukan agar kegiatan penunjang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pihak sekolah perlu berkoordinasi dengan setiap elemen yang ada di sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik melalui manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anggara, Praticia Dwi. 2015. Studi Eksplorasi tentang Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 2 Jatiroto Kabupaten Wonogiri, Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta.

Bahrudin. 2014. Manajemen Peserta Didik, Jakarta: PT Indeks. 2014.

Fatihudin, Didin. 2015. Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen & Akuntasi. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Faturrohman, Muhammad. 2017. Belajar dan Pembelajaran Modern. Yogyakarta: Garudhawaca.

Fitrah, Muh. 2017 Metedologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. Sukabumi: CV Jejak.

Gardner, Horward E. 2008. Multiple Intelligences: New Horizons In Theory And Pratice. New York: Hachete UK.

Gunawan, Imam. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, Jakarta : Bumi Aksara.

Hakim, Thrusan. 2017. Belajar Secara Efektif. Yogyakarta: Puspa Swara.

Hariyanti, Nastiti. 2010. Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menunjang Disiplin Belajar Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Pontianak Tenggara. .Skripsi—Universitas Kristen Satya Wacana
.

Hidayat, Syarif. 2013. Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia. Tanggerang: Pustaka Mandiri.

Hoesada, Jan. 2013. Taksonomi Ilmu Manajemen. Yogyakarta: Cv Andi.

Jamaludin. “Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah”. Journal Of Islamic Educational Manajemen. Vol. 3. No. 2.

Kamus Besar Bahas Indonesia (KBBI) Online

Kompri. 2017. Manajemen Pendidikan: Komponen – Komponen Elementer Kemajuan Sekolah. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Lasmanah, Aan. 2016. “Peningkatan Hasil Belajar matematika siswa melalui model kooperatif teknik Think Pair Share (TPS) (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII-A SMPN Sukarsari Sumedang). Jurnal Analisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prodi Pendidikan Matematika UIN Sunan Gunong Djati Bandung. Vol. 2. No. 3.

Lestari, Anita Dwi. 2017. Partisipasi Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Anak di SMPN 2 Pracimantoro, Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta.

Moleong, L. J. 2014. Metedologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurdiaman, Aa. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan Kecakapan Berbangsa dan Bernegara. Jakarta: Pribumi Mekar.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya No. 814 Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler.

Poerwadarminta, WJS. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Prastowo, Andi. 2018 Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar. Depok: Prenadamedia Group.

Pratiwi, Nor Komari. 2015. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Semarang. Jurnal Pujangga. Vol. 1. No. 2.

Purwanto, Ngalim. 1997. Psikologi Pendidikan. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Raco. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Grasindo.

Rosyid, Moh. Zaiful. 2019. Prestasi Belajar. Batu: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Saleh, Abdul Rachman. 2006. Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sayidah, Nur. 2018. Metodologi Penelitian: Disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian. Sidoarjo: Zifatama Jawara.

Setiawan, Albi Anggito & Johan. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. 2004. Statistika untuk Penelitian. Bandung: IKAPI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Susanti, Lidia. Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik. Batu: Literasi Nusantara.

Suwendra, Wayan. 2018.Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: NilaCakra.

Syah, Muhibbin. 2005. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakaryya.

Syah, Muhibbin. 2011. Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.Tilaar. 2011. Manajemen Pendidikan Nasional. Jakarta: PT Bandung Remaja Rosdakarya.

Tim Redaksi. Tasaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional.

Wijaya, Hengki. 2012. Analis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi. Sulawesi Selatan: Granmedia.

Zainal, Veitzhal Rivai. 2014. The Economic Of Education : Mengelola Pendidikan secara Profesional Meraih Mutu dengan Pendekatan Bisnis. Jakarta: Gramedia.

Zulfajri. 2018. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta". (Tesis-- Universitas Islam Indonesia.

Zulfani, Achmad Fahrizal. 2014. Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa di SMA Multazam Mojokerto. Tesis— Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id